

**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAN BERMOTOR
TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF
DALAM KURIKULUM SMK
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun Oleh:

Andi Irawan
11504247009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)” yang disusun oleh Andi Irawan, NIM. 11504247009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Pembimbing



Dr. Budi Tri Siswanto
NIP. 19590724 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang menyatakan,

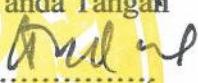
Andi Irawan
Nim: 11504247009

**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAN BERMOTOR
TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF
DALAM KURIKULUM SMK
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

Tugas Akhir Skripsi
Oleh:

**Andi Irawan
11504247009**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 20 Mei 2013

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Pengaji	Dr. Budi Tri Siswanto.	
Sekretaris Pengaji	Moch.Solikhin.M.Kes.	
Pengaji Utama	Dr. Tawardjono Us.M.Pd.	

Yogyakarta, 2013

Mengetahui,



Dr. Moch Bruri Triyono. M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003 ✓

MOTTO

“Kejujuran adalah modal suatu keberhasilan”

“Manusia itu mati kecuali yang berisimu yang berisimu tidur kecuali yang mengamaskan ismunya yang mengamaskan ismunya juga masih banyak yang tertipu kecuali yang ikhsas dalam beramal”

“Jika Seorang Mendapatkan 4 Hal, Maka Ia Mendapatkan Kebaikan Dunia & Akhirat: HATI Yang Bersyukur, LIDAH Yang Berdzikir, BADAN Yang Tabah Dengan Cobaan,& PASANGAN Yang Setia Menjaga Dirinya & Hartanya.”

**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAN BERMOTOR
TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF
DALAM KURIKULUM SMK
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

Disusun Oleh:

**Andi Irawan
Nim: 11504247009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi produktif yang dilakukan SMK program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di industri dalam kegiatan praktek industri (prakerin) dan mengetahui bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor pada implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR di SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan di industri servis kendaraan bermotor kabupaten Sleman Yogyakarta. Populasi penelitian ini semua industri servis kendaraan bermotor yang merupakan industri resmi dari masing – masing merk kendaraan atau Agen Tunggal Pemengang Merk. Jumlah populasi dari industri servis kendaraan bermotor sebanyak 12 pengelola industri sekabupaten Sleman Yogyakarta. Jenis instrumen pada penelitian ini yaitu dengan angket tertutup dan terbuka, angket tertutup untuk mengetahui kompetensi produktif yang dilakukan di industri sedangkan angket terbuka digunakan untuk mengetahui bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor. Data yang diperoleh melalui angket di Industri, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini ditemukan untuk kompetensi produktif yang dilakukan SMK di Industri dalam kegiatan prakerin yaitu kompetensi *general*, kompetensi *engine*, kompetensi *chassis and suspension*, kompetensi *power train* dan kompetensi *electrical*. Implementasi kompetensi produktif yang dilakukan di Industri dinyatakan baik sebesar 92,46%. Implementasi kompetensi tertinggi yang dilakukan yaitu pada kompetensi *engine* sebesar 96,52%. Bentuk partisipasi Industri pada SMK program studi keahlian TKR yaitu pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan, dan pengembangan kurikulum. Partisipasi industri tertinggi pada pelaksanaan prakerin yaitu 79,17%. Sedangkan partisipasi terendah industri pada informasi lowongan pekerjaan sebesar 8,13%. Partisipasi Industri secara keseluruhan mencapai 54,26%, dengan demikian partisipasi Industri servis kendaraan bermotor masih dinyatakan kurang baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan”** dapat terselesaikan dengan baik dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari keikhlasan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noto Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Sukaswanto, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Tahun 2012.
6. Prof. Dr. Herminarto Sofyan selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Tahun 2013.
7. Dr. Tri Budi Siswanto selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan motivator untuk selalu menimba ilmu.
8. Agus Budiman, M.Pd., M.T. yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
9. Ibu tercinta dan saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan Doa pada setiap langkah penulis.

10. Teman-teman kelas PKS yang selalu memberikan dukungan dan keikhlasan hati untuk menyelesaikan laporan ini.
11. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan baik dari rangkaian kata-kata, tampilan, dan kalimat EYD yang memenuhi standar tulisan karya ilmiah maupun pedoman pembuatan laporan Tugas Akhir Skripsi. Atas keterbatasan kemampuan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan menuju peningkatan kualitas laporan ini.

Penulis berharap laporan yang sederhana ini bisa berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca guna menambah wawasan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	iX
DAFTAR TABEL	Xi
DAFTAR GAMBAR	Xii
DAFTAR LAMPIRAN	Xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	14
1. Sekolah Menengah Kejuruan	14
2. Kurikulum.....	17
3. Kompetensi Produktif.....	21
4. Implementasi Kurikulum.....	29
5. Partisipasi Industri.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Berfikir.....	50

D. Pertanyaan Penelitian.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Definisi Operasional Variabel.....	52
D. Subjek Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV PROSES HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Implementasi Kompetensi Produktif Pada Industri Servis Kendaraan Bermotor.....	62
2. Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif dalam Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Pada Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.....	65
B. Pembahasan.....	81
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Unit Kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Otomotif Sub Sektor Kendaraan Ringan.....	22
Tabel 2.	Daftar Unit Kompetensi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMK N 1 Seyegan Sektor Otomotif Sub Sektor Teknik Kendaraan Ringan.....	26
Tabel 3.	Daftar populasi servis kendaraan bermotor	55
Tabel 4.	Aspek kurikulum SMK program studi keahlian TKR	57
Tabel 5.	Implementasi Kompetensi Produktif pada Industri	63
Tabel 6.	Partisipasi Industri Hyun.....	66
Tabel 7.	Partisipasi Industri VW.....	67
Tabel 8.	Partisipasi Industri KKA.....	68
Tabel 9.	Partisipasi Industri AD.....	69
Tabel 10.	Partisipasi Industri IAM.....	71
Tabel 11.	Partisipasi Industri Chevy.....	72
Tabel 12.	Partisipasi Industri Toyota NM	73
Tabel 13.	Partisipasi Industri BO.....	74
Tabel 14.	Partisipasi Industri HA	75
Tabel 15.	Partisipasi Industri KM	77
Tabel 16.	Partisipasi Industri MM	78
Tabel 17.	Partisipasi Industri NisM	79
Tabel 18.	Partisipasi Industri Secara Keseluruhan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Implementasi Kompetensi Produktif dalam Kurikulum SMK	64
Gambar 2.	Partisipasi Hyun.....	66
Gambar 3.	Partisipasi VW	67
Gambar 4.	Partisipasi pada Industri KA.....	68
Gambar 5.	Partisipasi pada Industri AD	70
Gambar 6.	Partisipasi pada Industri IAM	71
Gambar 7.	Partisipasi Pada Industri Chevy	72
Gambar 8.	Partisipasi pada Industri Toyota NM	73
Gambar 9.	Partisipasi pada Industri BO	75
Gambar 10.	Partisipasi pada Industri HA	76
Gambar 11.	Partisipasi pada Industri KM	77
Gambar 12.	Partisipasi pada Industri MM	78
Gambar 13.	Partisipasi pada Industri NisM.....	79
Gambar 14.	Partisipasi pada Industri Secara Keseluruhan	80
Gambar 15.	Implementasi Kompetensi Produktif	82
Gambar 16.	Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian	101
Lampiran 2.	Sub Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Kejuruan.....	119
Lampiran 3.	Perijinan	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah membuktikan bahwa proses pendidikan yang baik akan menjamin lahirnya kualitas pendidikan yang bermutu tinggi dan mampu memuaskan para pemangku kebijakan pendidikan di suatu negara terutama Indonesia. Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dan akan terus melakukan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Masnur Muslich (2008) menyatakan faktor yang menyebabkan baik buruknya mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah terletak dari unsur – unsur dari sistem pendidikan itu sendiri yakni faktor kurikulum, sumber daya, ketenagaan, sarana dan fasilitas, menejemen sekolah, pembiayaan sekolah dan kepemimpinan.

Peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah menyatakan bahwa: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang dimilikinya. Pasal 3 dalam Tap MPR NOMOR IV/MPR /1973 menjelaskan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang Pancasilais dan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab. Pada Undang - Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakh�ak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis secara bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu wahana yang dapat mengembangkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang relevan serta mampu bersaing dalam dunia industri (Wardiman Djojonegoro, 1998: 34). Sejalan dengan itu Zainal Arifin (2010) menyatakan pendidikan yang paling sesuai untuk menghadapai tantangan globalisasi adalah pendidikan yang berorientasi pada dunia industri dengan penekanan pada pendekatan pembelajaran dan didukung oleh kurikulum yang sesuai. Pengembangan kemampuan SMK yang tertulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu: Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akh�ak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (Masnur Muslich, 2008). Dari tujuan di atas diharapkan mampu menjawab tujuan pendidikan nasional serta dapat menjawab tantangan masa depan serta mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Salah satu kebijakan pada KTSP ini adalah mengembangkan potensi – potensi yang ada dilingkungan sekolah, sehingga sekolah terus berkembang untuk meningkatkan kualitas lulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah,

masyarakat, industri, dan pemerintah dalam pembentukan pribadi peserta didik (Muhammad Joko Susilo, 2008).

Kerjasama yang erat dengan dunia usaha tidak hanya penting untuk dilakukan sekolah kejuruan, tetapi sudah merupakan keharusan dan bahkan merupakan persyaratan bagi penyelenggaraan pendidikan kejuruan (Wardiman Djojonegoro, 1998: 45). Sehubungan dengan itu juga Zainal Arifin (2010) menyatakan salah satu kelemahan lembaga pendidikan secara umum pada saat ini adalah kurangnya keberanian dalam melakukan terobosan – terobosan dalam membentuk jaringan kerja sama. Padahal banyak manfaat yang dapat diambil dengan adanya kerjasama tersebut. Karena pendidikan sifatnya memberikan jasa layanan terhadap stakeholder pendidikan tersebut diperdayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penyusunan kurikulum program studi keahlian TKR ini melibatkan berbagai pihak agar kurikulum secara lengkap dapat memenuhi berbagai kebutuhan. Kebutuhan tersebut adalah konsumen, industri/dunia kerja, karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi dan juga filosofis negara. Program studi keahlian TKR ini adalah salah satu kurikulum yang melaksanakan pendidikan sistem ganda yaitu penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan pendidikan praktik di dunia industri. Pendidikan sistem ganda di Jerman disebut sebagai pendidikan *dual system*, Wardiman Djojonegoro (1998: 46) menyatakan:

“Pengalaman Jerman bertahun – tahun dalam menyelenggarakan *dual system* lebih bagus dari pada tamatan *non dual system*. Terbukti 73 % generasi muda memasuki *dual system* dan setelah lulus mereka ini langsung menjadi tenaga

trampil yang berkualitas tinggi, dan bahkan sebelum tamatpun, siswa telah produktif.”

Berhubungan dengan keberhasilan praktik industri tersebut harus adanya kesesuaian antara kurikulum yang diterapkan di sekolah dengan dunia industri agar dapat tercapainya suatu sistem pendidikan. Keberhasilan praktik kerja industri merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat praktik kerja industri. Penguasaan mata diklat tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai rapor. Aspek afektif yang mendukung berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri yang selama ini berbeda tempat. Ketidak cocokan tempat praktek industri bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri.

Kurangnya minat tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri, sehingga pada saat melaksanakan praktek industri yang terjadi siswa hanya melihat mekanik saat melakukan perbaikan kendaraan, bukan membantu dalam perbaikan tetapi hanya sebagai pembantu mengambilkan alat yang dibutuhkan mekanik, mengganti oli, dan membersihkan kendaraan ataupun alat setelah selesai perbaikan. Dengan pekerjaan seperti di atas, siswa tentu tidak dapat terlibat langsung dalam mengetahui kerusakan kendaraan dan bagaimana proses perbaikan yang seharusnya sesuai dengan prosedur kerja yang ada di bengkel. Hal seperti ini yang dapat membuat *skill* siswa tidak berkembang setelah melaksanakan praktik kerja

industri. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus untuk meningkatkan potensi siswa khususnya dalam perhatian pekerjaan saat praktek industri.

Praktek industri seharusnya melatih dan dapat mengembangkan *skill* yang dimiliki siswa, namun melihat realita yang ada pekerjaan – pekerjaan siswa pada saat praktek industri ini hanya sebagai pembantu dan menemani mekanik dalam menyelesaikan pekerjaan. Padahal pekerjaan – pekerjaan yang ada di industri tidak jauh dari apa yang ada di dalam pelajaran – pelajaran produktif yang ada di sekolah, selain itu peranan industri juga belum ada yang khusus mengatur aturan tentang bagaimana peranan industri terhadap dunia pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, namun yang ada hanya kesadaran industri dalam mengembangkan dunia pendidikan ditunjukan dengan memberikan tempat praktik.

Selain dengan memberikan tempat praktik di industri, industri juga berperan memberikan gambaran – gambaran mengenai kondisi industri tersebut, salah satunya dengan mengunjungi industri secara langsung, degan demikian diharapkan siswa mengetahui kondisi yang nyata di dalam industri. Dalam kunjungan industri pihak sekolah melakukan prasurvey terlebih dahulu agar pihak sekolah dapat menentukan industri – industri yang mana yang harus dan perlu dikunjungi oleh sekolah. Setelah melakukan prasurvey pihak sekolah mengunjungi industri – industri yang telah ditentukan dan kemudian sekolah mengunjunginya. Sebelum memasuki industri dari pihak industri terlebih dahulu memberikan secara umum gambaran – gambaran yang ada di industri dan memberikan kesempatan kepada pihak sekolah atau siswa untuk

melihat kondisi dan situasi serta aktifitas – aktifitas secara langsung yang berada di lingkungan industri tersebut. Dengan adanya kunjungan industri ini siswa dapat memahami kondisi yang ada di industri dan pihak sekolah juga dapat mempersiapkan kondisi sekolah menjadikan kondisi seperti yang ada di industri.

Sejalan dengan itu memberikan pengetahuan kondisi yang nyata tentang industri, pihak industri juga memberikan kontribusi yang positif terhadap sekolah dengan keikut sertaannya dalam pelaksanaan uji kompetensi. Pelaksanaan uji kompetensi diharapkan dapat mendapatkan pengakuan dari dunia kerja karena pengujianya dilakukan bersama – sama oleh sekolah dan industri. Wardiman Djojonegoro (1998) menyatakan bahwa penilaian keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kemampuan sesuai dengan standar profesi (keahlian) yang telah ditetapkan dan harus dilakukan melalui proses dan sistem penilaian dan sertifikasi yang disepakati bersama. Dari program pelaksanaan uji kompetensi diharapkan lulusan sekolah menjadi tenaga kerja siap pakai sesuai dengan kehendak para pengguna jasa atau industri.

Program pembelajaran yang terlaksana atas kerjasama antara instansi pendidikan dengan industri dengan maksud untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi yang sebenarnya di dunia industri, selain itu program tersebut adalah salah satu bentuk partisipasi dari dunia industri. Program ini misalnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bekerja sama dengan PT. Timor Putra Nasional membuka program kelas industri yang mendidik mahasiswanya di dua tempat yaitu dikampus dan di perusahaan tersebut, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) bekerjasama

dengan PT. Indomobil Niaga Internasional membuka pendidikan teknisi otomotif program satu tahun, PT. Toyota Astra Motor yang mengadakan program Toyota Training Education Program (T-TEP) yaitu memberikan bantuan praktik dan pelatihan guru kepada beberapa SMK jurusan otomotif di seluruh Indonesia, Chevrolet mengadakan program Service Technician Education Program (C-STEP TTT) yaitu mengadakan pelatihan teknologi kepada 18 guru SMK jurusan otomotif di seluruh DIY dan Jawa tengah, SMK Piri 1 Yogyakarta mengadakan kelas Yamaha dan masih banyak lainnya program dengan industri dalam upaya ikut meningkatkan tujuan pendidikan.

Pendidikan kejuruan akan berjalan efektif dan efisien jika kerjasama antara pendidikan dan dunia industri dapat terjamin secara berkelanjutan (Wardiman Djojonegoro, 1998). Demikian dapat disadari bahwa tingkat kerjasama dan partisipasi dunia industri antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya tidak sama. Hal tersebut sangat tergantung pada kesiapan serta kemampuan atau potensi yang menjadi daya dukung dari masing – masing perusahaan atau industri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang muncul adalah tidak adanya hubungan khusus antara industri dengan sekolah sehingga tidak adanya kesepakatan kompetensi yang harus dimiliki siswa saat melaksanakan praktik kerja industri. Muhammad Nuh menyatakan tidak mungkin pemerintah bisa melaksanakan tugas pembangunan pendidikan sendiri, karena pendidikan merupakan tanggung

jawab semua orang, meskipun negara mendapatkan tugas untuk menyelenggarakan pendidikan namun pendidikan tetap membutuhkan partisipasi dari masyarakat, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun pihak swasta untuk membantu pemerintah dalam pendidikan (kompas.com). Sejalan dengan itu Zainal Arifin (2010) mengungkapkan terdapat beberapa manfaat yang diperoleh sekolah jika adanya hubungan kerjasama dengan industri diantaranya: melalui kerjasama program – program akademik yang diselenggarakan akan dapat dimantapkan secara substansial dengan mengembangkan bidang – bidang pendidikan dan melalui kerjasama akan diperoleh manfaat ekonomis akibat pemanfaatan bersama sebagai sumber daya dan fasilitas yang ada.

Tidak adanya kerjasama tersebut menjadikan siswa harus mencari tempat praktik kerja industri sendiri. Sekolah juga belum begitu memantau tentang apa yang dilakukan siswa saat mereka melaksanakan praktik industri sehingga siswa cendrung memilih tempat praktik industri yang kurang memadai atau tempat praktik yang tidak cocok untuk mengembangkan *skill* yang dimiliki siswa. Belum sesuainya antara kurikulum yang diterapkan di sekolah dengan apa yang didapatkan di industri menjadikan kurangnya perkembangan siswa setelah siswa melaksanakan praktik industri. Sejalan dengan itu, Wardiman Djojonegoro (1998) menyatakan salah satu permasalahan dalam program pendidikan cenderung berorientasi pada pengajaran mata pelajaran, dan tidak berfokus pada pencapaian kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Perbedaan siswa setelah melaksanakan praktik industri ini

dipengaruhi oleh kedisiplinan industri yang diikuti dan kontribusi siswa ketika melaksanakan pekerjaan industri. Kurangnya peranan industri terhadap siswa yang melaksanakan praktik industri menjadikan kompetensi yang dimiliki siswa tidak berkembang, ini menandakan peran industri belum begitu memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa serta industri belum adanya peraturan khusus antara pihak industri dan sekolah mengenai aturan yang mampu menjawab tujuan pendidikan nasional.

Belum jelasnya standar penyelenggaraan program - program kerja sama dengan industri membuat penyelenggara program ini lebih banyak melakukan improvisasi. Hal ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak sesuai dengan standar yang diinginkan oleh pihak industri. Dengan belum adanya standar yang jelas maka dapat dipahami bahwa program – program yang dilakukan industri belum memiliki kedudukan struktural dalam menejemen. Hal ini membuat program yang dilakukan tidak memiliki hak apapun terhadap menejemen penyelenggara industri. Sebagai konsekuensi dari adanya program yang dilakukan bahwa sekolah harus aktif mendekati industri dalam penyelenggaraan program yang ada di sekolah serta harus dapat menyiapkan dana yang cukup untuk penyelenggaraan program – program tersebut.

Industri seharusnya juga memberikan umpan balik yang positif dalam keterlibatannya guna mendukung penyelenggaraan program – program kerjasama tersebut. Sehingga kurikulum yang diberikan di sekolah dapat diimplementasikan di

dunia industri. Dengan demikian semua pihak yang memangku kebijakan pendidikan dapat saling menguntungkan. Namun untuk melihat implementasi program tidaklah mudah mengingat arti implementasi yang begitu luas dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Jika program tersebut dari sebuah sistem maka implementasinya komponen – komponen yang menyusun program tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006). Jika program tersebut dilihat dari sudut pandang menejemen, maka implementasinya dapat dilihat dari komponen – komponen menejemen yaitu POAC (*panning, organizing, actuating, controlling*), namun masing – masing komponen tersebut membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang lebih banyak. Tawan Rosidi (2008) menyatakan untuk menunjang kegiatan belajar praktik di SMK, diperlukan dana untuk penyediaan peralatan, sarana prasarana maupun bahan praktik yang dibutuhkan (Suara Merdeka).

Penguasaan kompetensi peserta didik sangat dipengaruhi oleh sarana prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran SMK program studi keahlian TKR harus memiliki kesesuaian dengan yang ada di industri servis kendaraan bermotor. Melihat hal tersebut belum sepenuhnya dukungan sarana prasarana SMK N 1 Seyegan program studi keahlian TKR untuk menunjang pencapaian kurikulum. Kurikulum SMK N 1 Seyegan program studi keahlian TKR dalam mengembangkan kompetensi siswanya ada beberapa program yang berkaitan dengan kebijakan industri seperti prakerin, kunjungan industri, uji kompetensi, informasi bursa kerja serta program kelas chevrolet. Prakerin adalah kegiatan yang diselenggarakan sekolah sebagai bentuk usaha dalam menyelaraskan antara kompetensi yang dilakukan di

industri dengan kompetensi yang telah diberikan di sekolah. Kompetensi yang diberikan siswa sebagai pelaksanaan KTSP terjabarkan secara detail pada program-program pembelajaran diantaranya: program normatif, program adaptif, program produktif, muatan lokal, pengembangan diri. Pada pelaksanaan prakerin dapat terlihat dengan jelas implementasi kompetensi produktif yang diberikan di sekolah dengan yang akan dikerjakan di industri karena pekerjaan yang dilakukan siswa berkaitan dengan perawatan dan perbaikan kendaraan ringan yang meliputi *engine, power train, chassis and suspension, dan electrical*.

Disebabkan karena belum adanya peraturan atau kesepakatan antara industri dengan pihak sekolah tersebut seharusnya kebijakan industri mendapatkan sambutan dan dukungan dari berbagai pihak. Pihak sekolah mempunyai tanggung jawab untuk merealisasikan anjuran dari pemerintah dalam upaya meningkatkan lulusan SMK. Pihak industri juga sangat diharapkan dalam partisipasinya, meskipun tidak ada sangsi bagi mereka. Hal ini tergantung pada komitmen mereka kepada pemerintah untuk turut serta dalam membantu peningkatan kualitas lulusan pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan kejuruan, dengan demikian diharapkan hubungan industri dengan pihak sekolah dapat berjalan dengan lancar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan diteliti dalam penelitian ini, agar permasalahan lebih jelas dan terpusat maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada peranan dunia industri servis kendaraan bermotor pada implementasi

kompetensi produktif yang dilakukan di industri dalam kegiatan prakerin serta bentuk partisipasi yang ada pada industri servis kendaraan bermotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi produktif apa yang dilaksanakan di industri dalam kegiatan prakerin SMK program studi keahlian TKR?
2. Seberapa besar bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor pada implementasi kompetensi produktif pada kurikulum SMK program studi keahlian TKR?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian mengenai partisipasi industri terhadap implementasi kompetensi produktif SMK program studi keahlian TKR ini adalah:

1. Mengetahui kompetensi produktif apa yang laksanakan SMK program studi keahlian TKR di industri dalam kegiatan prakerin.
2. Mengetahui seberapa besar bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor pada implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR.

F. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan oleh SMK program studi keahlian TKR untuk menyiapkan bentuk kerjasama dengan industri servis kendaraan bermotor terutama dalam implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR.
2. Industri servis kendaraan bermotor dapat lebih berperan aktif dalam implementasi produktif dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORI

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori, bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku dan hasil – hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berapa jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan/dideskripsikan, akan bergantung pada luasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010). Bagian deskripsi teori ini akan membahas tentang teori – teori yang mendukung variabel dalam penelitian ini yaitu bentuk partisipasi industri dan kompetensi produktif sekolah menengah kejuruan. Penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus keahlian khusus. Salah satu cara untuk mendekatkan kualitas pendidikan kejuruan dengan industri adalah dengan menciptakan lingkungan industri pada lingkungan pendidikan (Wardiman Djojonegoro, 1998). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan mempelajari teori dan melakukan praktik sehingga mereka berpengalaman dan mantap untuk langsung memasuki dunia kerja. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Saat ini banyak Sekolah Menengah Kejuruan yang bertaraf *international* untuk menghadapi persaingan dieraglobalisasi. Tujuan Program Studi Keahlian Teknik Otomotif secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Selain itu sesuai dengan PP No 29 tahun 1989 bab II pasal 1 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat yang mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sekolah Menengah Kejuruan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Suharsimi Arikunto (1998) mengidentifikasi pendidikan kejuruan sebagai suatu program unik yang mengkombinasikan berbagai keterampilan dan isi teknis

bermacam – macam disiplin dengan persyaratan – persyaratan mengenai dunia kerja agar mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk memperoleh keberhasilan dan mencapai tujuan pendidikannya. Keunikan pendidikan kejuruan dapat tercermin dari banyaknya fasilitas yang dibutuhkan untuk program pengajaran, kualifikasi pengajaran, tujuan subyek didik dan kurikulum. Dari faktor – faktor keunikan ini, kurikulum merupakan faktor yang penting sebagai bahan dasar untuk mempertimbangkan tuntutan industri dan kemajuan teknologi.

Dengan demikian pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Selanjutnya prosser yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (dalam Sutiman, 1997) mengemukakan bahwa sekolah kejuruan dapat memenuhi tujuan dengan lebih efektif dan efisien apabila diantaranya:

- a. Disediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan tempat dimana mereka akan bekerja kelak.
- b. Diberi latihan tentang alat – alat dan mesin – mesin sesuai dengan tempat kerja nantinya.
- c. Secara langsung mempunyai kebiasaan berpikir dan meniru seperti yang diharapkan dalam jabatan nantinya .
- d. Mengenal kondisi kerja dan harus memenuhi tuntunan kebutuhan lapangan kerja.

- e. Sumber data yang paling tepat untuk menentukan materi pendidikan kejuruan adalah pengalaman yang erat hubungannya dengan pekerjaan.

Dengan demikian kegiatan pendidikan di sekolah kejuruan menuntut ketersediaan fasilitas, sarana dan program yang dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan program pendidikan sistem ganda yaitu keterlibatannya dengan industri, pelaksanaan pendidikan sistem ganda di sekolah dilaksanakannya dengan praktik kerja lapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing- masing.

2. Kurikulum

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah adanya kurikulum yang baku sebagai penyelenggaraan dalam proses pendidikan. Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Nasution, 2006).

Undang – Undang No. 2 tahun 1989 menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana aktifitas belajar mengajar dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara – cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar dan mengajar. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan suatu pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara yaitu pancasila dan UUD 1945 yang mengambarkan

pandangan hidup suatu bangsa. Dalam PP No. 19 tahun 2005 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelewengan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu menurut Oemar Hamalik (2011) kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memproleh ijazah. Kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah/madrasah memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila dirinci secara lebih mendetail terdapat tiga peranan yang dinilai sangat penting, yaitu peranan konservatif, peranan kreatif, peranan kritis dan evaluatif (Oemar Hamalik, 2011).

a. Peranan Konservatif

Peranan konservatif menekankan bahwa kurikulum dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda, dalam hal ini para siswa. Peranan konservatif ini pada hakikatnya menempatkan kurikulum yang berorientasi kemasa lampau. Peranan ini sifatnya menjadi sangat mendasar, disesuaikan dengan kenyataan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosial. Salah satu tugas pendidikan yaitu mempengaruhi dan membina perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai sosial yang hidup di lingkungan masyarakatnya.

b. Peranan Kreatif

Perkembangan ilmu pengetahuan dan aspek aspek lainnya senantiasa terjadi setiap saat. Peranan kreatif menekankan bahwa kurikulum harus mampu

mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang. Kurikulum harus mengandung hal-hal yang dapat membantu setiap siswa mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, kemampuan-kemampuan baru, serta cara berfikir baru yang dibutuhkan dalam kehidupannya.

c. Peranan kritis dan evaluatif

Peranan ini di latar belakang oleh adanya kenyataan bahwa nilai - nilai dan budaya yang hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan, sehingga pewarisan nilai - nilai dan budaya masa lalu kepada siswa perlu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada masa sekarang. Selain itu, perkembangan yang terjadi pada masa sekarang dan masa mendatang belum tentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peranan kurikulum tidak hanya mewariskan nilai dan budaya, melainkan juga memiliki peranan untuk menilai dan memilih nilai dan budaya serta pengetahuan baru yang akan diwariskan tersebut. Dalam hal ini, kurikulum harus turut aktif berpartisipasi dalam kontrol atau filter sosial. Nilai - nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan dan tuntutan masa kini dihilangkan dan diadakan modifikasi atau penyempurnaan - penyempurnaan.

Ketiga peranan kurikulum di atas tentu saja harus berjalan secara seimbang dan harmonis agar dapat memenuhi tuntutan keadaan. Jika tidak, akan terjadi ketimpangan - ketimpangan yang menyebabkan peranan kurikulum sekolah

menjadi tidak optimal. Menyelaraskan ketiga peranan kurikulum tersebut menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan, diantaranya: guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, siswa, dan masyarakat. Dengan demikian, pihak -pihak yang terkait tersebut idealnya dapat memahami betul apa yang menjadi tujuan dan isi dari kurikulum yang diterapkan sesuai dengan bidang tugas masing - masing.

Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Daerah (Otoda) telah bergulir seiring dengan diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, yang kemudian disempurnakan melalui UU No. 32 tahun 2004 dan pelaksanaannya melalui PP no.38 tahun 2007. Dampak lebih lanjut dari diterapkannya otonomi daerah tersebut adalah juga otonomi di bidang pendidikan yang berwujud pada pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36, 37, dan 38. Bersamaan dengan itu, telah dikeluarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yang kemudian diikuti oleh suatu aturan operasional melalui Permendiknas no. 22, 23, dan 24 tahun 2006, tentang Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan pelaksanaan SI dan SKL, yang mana telah memberikan wewenang kepada daerah - dalam hal ini sekolah sebagai unit terkecil dalam sistem pendidikan nasional, untuk mengembangkan sendiri kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setempat.

3. Kompetensi Produktif

Kompetensi menurut Hall dan Jones adalah pernyataan yang mengambarkan penampilan sesuatu kemampuan tertentu yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang dapat diamati dan diukur (Masnur Muslich, 2007). Sementara itu Richards menyebutkan bahwa istilah kompetensi mengacu kepada prilaku yang dapat diamati, yang diperlukan untuk menuntaskan kegiatan sehari – hari dengan berhasil. Jika dilihat dari sudut pandang ini, maka hasil pembelajaran seharusnya juga dirumuskan sesuai dengan harapan pihak – pihak yang akan menggunakan lulusan sekolah sehingga rumusannya berhubungan dengan tugas dan pekerjaan yang kelak akan dilakukan siswa (Masnur Muslich, 2007). Namun yang jelas berbagai rumusan tentang kompetensi tersebut pada dasarnya adalah daya cakap, daya rasa, dan daya tindak seseorang yang siap aktualisasikan ketika menghadapai tantangan kehidupan baik pada masa kini maupun masa datang.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif. Acuan kriteria berarti bahwa kompetensi secara aktual memprediksi siapa yang mengerjakan sesuatu dengan baik atau buruk, sebagaimana diukur oleh kriteria spesifik atau standar. Kompetensi dengan demikian merupakan sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan cara-cara bertindak, berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang. Sedangkan produktif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang mengembangkan kompetensi yang telah dilaksanakan oleh masing – masing program yang berada di

SMK. Adapun kompetensi produktif yang dilaksanakan di SMK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Unit Kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Otomotif Sub Sektor Kendaraan Ringan

NO	KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
A.	GENERAL	
1	OTO.KR01.001.01	Melaksanakan Pemeliharaan/Servis Komponen
2	OTO.KR01.002.01	Memasang Sistem Hidrolik
3	OTO.KR01.003.01	Memelihara/Servis Sistem Hidrolik
4	OTO.KR01.004.01	Memperbaiki Sistem Hidrolik
5	OTO.KR01.005.01	Memelihara/Servis dan Memperbaiki Kompresor Udara dan Komponen-komponennya
6	OTO.KR01.006.01	Melaksanakan Prosedur Pengelasan, Pematrian, Pemotongan dengan Panas dan Pemanasan
7	OTO.KR01.007.01	Melaksanakan Teknik Pematrian
8	OTO.KR01.008.01	Mempersiapkan Menggambar Teknik
9	OTO.KR01.009.01	Membaca dan Memahami Gambar Teknik
10	OTO.KR01.010.01	Menggunakan dan Memelihara Alat Ukur
11	OTO.KR01.011.01	Mengeset, Mengoperasikan dan Mengontrol Mesin Khusus
12	OTO.KR01.012.01	Melaksanakan Pekerjaan Permesinan
13	OTO.KR01.013.01	Melaksanakan Pemeriksaan Keamanan/Kelayakan Kendaraan
14	OTO.KR01.014.01	Melaksanakan Prosedur Diagnosa
15	OTO.KR01.015.01	Melaksanakan Diagnosa Pada Sistem yang Kompleks
16	OTO.KR01.016.01	Mengikuti Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
17	OTO.KR01.017.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
18	OTO.KR01.018.01	Kontribusi Komunikasi di Tempat Kerja
19	OTO.KR01.019.01	Melaksanakan Operasi Penanganan Secara Manual
20	OTO.KR01.020.01	Melatih Kelompok Kecil
21	OTO.KR01.021.01	Merencanakan Penilaian
22	OTO.KR01.022.01	Melaksanakan Penilaian
23	OTO.KR01.023.01	Mengkaji Ulang Penilaian
B.	ENGINE	
1	OTO.KR02.001.01	Memelihara/Servis Engine dan Komponen-komponennya
2	OTO.KR02.002.01	Merperbaiki Engine dan Komponen-komponennya
3	OTO.KR02.003.01	Overhaul Engine dan Komponen-komponennya

4	OTO.KR02.004.01	Merakit Blok Engine dan Kelengkapannya, Pemeriksaan Toleransi dan Pelaksanaan Prosedur Pengujian S uai
5	OTO.KR02.005.01	Membongkar Blok Engine dan Penilaian Komponen
6	OTO.KR02.006.01	Rebuild Komponen Engine
7	OTO.KR02.007.01	Rekondisi Komponen Engine
8	OTO.KR02.008.01	Merakit Kepala Silinder, Pemeriksaan Toleransi dan Pelaksanaan Prosedur Pengujian yang S uai
9	OTO.KR02.009.01	Melepas Kepala Silinder dan Menilai Komponen-komponennya
10	OTO.KR02.010.01	Memelihara/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya
11	OTO.KR02.011.01	Membaiki Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya
12	OTO.KR02.012.01	Overhaul Komponen Sistem Pendingin
13	OTO.KR02.013.01	Melaksanakan Perbaikan Radiator
14	OTO.KR02.014.01	Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin
15	OTO.KR02.015.01	Memperbaiki Komponen/Sistem Bahan Bakar Bensin
16	OTO.KR02.016.01	Overhaul Sistem/Komponen Bahan Bakar Bensin
17	OTO.KR02.017.01	Memelihara/Servis Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel
18	OTO.KR02.018.01	Memperbaiki Sistem/Komponen Bahan Bakar Diesel
19	OTO.KR02.019.01	Overhaul Komponen-komponen Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel
20	OTO.KR02.020.01	Memelihara/Servis Sistem Kontrol Emisi
21	OTO.KR02.021.01	Membuat Sistem Gas Buang (Knalpot) dan Komponen-komponennya
22	OTO.KR02.022.01	Merperbaiki Sistem Gas Buang (Knalpot)
23	OTO.KR02.023.01	Memelihara/Servis dan Perbaikan Engine Turbo
24	OTO.KR02.024.01	Balance Komponen-komponen Engine
25	OTO.KR02.025.01	Membuat Cetak Biru/Blueprinting dari Komponen Mesin
26	OTO.KR02.026.01	Melaksanakan Korter dan Menghaluskan Silinder
27	OTO.KR02.027.01	Melaksanakan Pekerjaan Gerinda dan Penghalusan Permukaan
C. POWER TRAIN		
1	OTO.KR03.001.01	Memelihara/Servis Unit Kopling dan Komponen-komponennya Sistem Pengoperasian
2	OTO.KR03.002.01	Merperbaiki Kopling dan Komponen-komponennya
3	OTO.KR03.003.01	Overhaul Kopling dan Komponen-komponennya
4	OTO.KR03.004.01	Memelihara/Servis Transmisi Manual

5	OTO.KR03.005.01	Merperbaiki Transmisi Manual
6	OTO.KR03.006.01	Overhaul Transmisi Manual
7	OTO.KR03.007.01	Memelihara/Servis Transmisi Otomatis
8	OTO.KR03.008.01	Memperbaiki Transmisi Otomatis
9	OTO.KR03.009.01	Overhaul Transmisi Otomatis
10	OTO.KR03.010.01	Memelihara/Servis Unit Final Drive/Gardan
11	OTO.KR03.011.01	Memperbaiki Unit Final Drive/Gardan
12	OTO.KR03.012.01	Overhaul Unit Final Drive/Gardan
13	OTO.KR03.013.01	Memelihara/Servis Poros Penggerak Roda
14	OTO.KR03.014.01	Memperbaiki Poros-poros Penggerak Roda
D. CHASIS & SUSPENSION		
1	OTO.KR04.001.01	Merakit dan Memasang Sistem Rem dan Komponen-komponennya
2	OTO.KR04.002.01	Memelihara/Servis Sistem Rem
3	OTO.KR04.003.01	Memperbaiki Sistem Rem
4	OTO.KR04.004.01	Overhaul Komponen Sistem Rem
5	OTO.KR04.005.01	Menempelkan Kanvas Rem dan Menggerinda Radius
6	OTO.KR04.006.01	Melaksanakan Perekatan Kanvas Rem
7	OTO.KR04.007.01	Mengerjakan Tromol dan Piringan Rem dengan Mesin
8	OTO.KR04.008.01	Memeriksa Sistem Kemudi
9	OTO.KR04.009.01	Memelihara/Servis Sistem Kemudi
10	OTO.KR04.010.01	Memperbaiki Sistem Kemudi
11	OTO.KR04.011.01	Overhaul Komponen Sistem Kemudi
12	OTO.KR04.012.01	Memeriksa Sistem Suspensi
13	OTO.KR04.013.01	Memperbaiki Sistem Suspensi
14	OTO.KR04.014.01	Memelihara/Servis Sistem Suspensi
15	OTO.KR04.015.01	Melaksanakan Pekerjaan Pelurusan Roda / Spooring
16	OTO.KR04.016.01	Balance Roda/Ban
17	OTO.KR04.017.01	Melepas, Memasang dan Menyetel Roda
18	OTO.KR04.018.01	Memilih Ban dan Pelek Untuk Pemakaian Khusus
19	OTO.KR04.019.01	Membongkar, Memperbaiki dan Memasang Ban Luar dan Dalam
20	OTO.KR04.020.01	Merperbaiki Pelek
E. ELECTRICAL		
1	OTO.KR05.001.01	Menguji, Memelihara/Servis dan Mengganti Baterai
2	OTO.KR05.002.01	Melakukan Perbaikan Ringan pada Rangkaian/Sistem Kelistrikan
3	OTO.KR05.003.01	Memperbaiki Sistem Kelistrikan
4	OTO.KR05.004.01	Memperbaiki Instrumen dan Sistem Peringatan
5	OTO.KR05.005.01	Overhaul Komponen-komponen Sistem Kelistrikan

6	OTO.KR05.006.01	Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
7	OTO.KR05.007.01	Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Penerangan dan Wiring
8	OTO.KR05.008.01	Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Pengaman Kelistrikan dan Komponennya
9	OTO.KR05.009.01	Memasang Perlengkapan Kelistrikan Tambahan (Asesories)
10	OTO.KR05.010.01	Membuat atau Memperbaiki Wiring Harness
11	OTO.KR05.011.01	Memperbaiki Sistem Pengapian
12	OTO.KR05.012.01	Memelihara/Servis dan Memperbaiki Engine Manajemen System
13	OTO.KR05.013.01	Memelihara/Servis dan Memperbaiki Sistem Penggerak Control Elektronik
14	OTO.KR05.014.01	Memelihara/Servis dan Memperbaiki Sistem Kelistrikan Bodi Control Elektronik
15	OTO.KR05.015.01	Memelihara/Servis dan Memperbaiki Sistem Rem Anti-Lock Brake System (ABS)
16	OTO.KR05.016.01	Memasang Sistem A/C (Air Conditioner)
17	OTO.KR05.017.01	Overhaul Komponen Sistem A/C (Air Conditioner)
18	OTO.KR05.018.01	Memperbaiki/Retrofit Sistem A/C (Air Conditioner)
19	OTO.KR05.019.01	Memelihara/Servis Sistem A/C (Air Conditioner)

Secara khusus tujuan program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten sesuai dengan bidang keahliannya yaitu dalam bidang: Perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan chasis dan pemindah tenaga dan perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif. Kompetensi produktif yang dilaksanakan oleh SMK N 1 Seyegan menurut standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR 2012 dapat dilihat seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Unit Kompetensi Standar Kompetensi dan kompetensi dasar SMK N 1 Seyegan Sektor Otomotif Sub Sektor Teknik Kendaraan Ringan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara	1.1 Mengidentifikasi sistem hidraulik 1.2 Memasang sistem hidraulik 1.3 Menguji sistem hidraulik 1.4 Memelihara sistem hidraulik 1.5 Memelihara kompresor udara dan komponen-komponennya 1.6 Memperbaiki kompresor udara dan komponen-komponennya.
2. Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan	2.1 Melaksanakan prosedur pengelasan 2.2 Melaksanakan prosedur pematrian 2.3 Melaksanakan prosedur pemotongan dengan panas 2.4 Melaksanakan prosedur pemanasan.
3. Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin dan komponen-komponennya	3.1 Memelihara/servis sistem pendingin dan komponennya 3.2 Memperbaiki sistem pendingin dan komponennya 3.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem pendingin dan komponennya.
4. Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin	4.1 Memelihara komponen sistem bahan bakar bensin 4.2 Memperbaiki komponen sistem bahan bakar bensin.
5. Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	5.1 Memelihara/servis sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel 5.2 Memperbaiki komponen injeksi bahan bakar diesel 5.3 Mengkalibrasi Pompa Injeksi.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Memeliharaan/servis <i>engine</i> dan komponen-komponen-nya	<p>6.1 Mengidentifikasi komponen-komponen Utama <i>engine</i></p> <p>6.2 Mengidentifikasi komponen-komponen <i>engine</i></p> <p>6.3 Memelihara/servis <i>engine</i> dan komponen-komponennya (<i>engine tune up</i>)</p> <p>6.4 Melaksanaan pemeliharaan/servis komponen</p> <p>6.5 Menggunakan pelumas/cairan pembersih.</p>
7. Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian	<p>7.1 Memelihara/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian</p> <p>7.2 Memperbaiki sistem kopling dan komponennya</p> <p>7.3 Mengoverhaul sistem kopling dan komponennya.</p>
8. Memelihara transmisi	<p>8.1 Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya</p> <p>8.2 Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya</p> <p>8.3 Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya</p> <p>8.4 Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya.</p>
9. Memelihara unit <i>final drive/gardan</i>	<p>9.1 Mengidentifikasi unit <i>final drive</i>; penggerak roda depan, belakang dan <i>Four Wheel drive</i></p> <p>9.2 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak roda depan</p> <p>9.3 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak roda belakang</p> <p>9.4 Memelihara unit <i>final drive</i> penggerak empat roda.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
10. Memperbaiki poros penggerak roda	10.1 Memelihara/servis poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya 10.2 Memperbaiki poros penggerak roda/ <i>drive shaft</i> dan komponen-komponennya.
11. Memperbaiki roda dan ban	11.1 Mengidentifikasi konstruksi roda dan ban serta sistem pemasangan 11.2 Memeriksa roda 11.3 Memasang ulang roda 11.4 Memeriksa ban 11.5 Memasang ulang ban 11.6 Membalans roda dan ban.
12. Memperbaiki sistem rem	12.1 Memelihara sistem rem dan komponennya 12.2 Memperbaiki sistem rem dan komponennya 12.3 Melakukan <i>overhaul</i> sistem rem.
13. Memperbaiki sistem kemudi	13.1 Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi 13.2 Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi 13.3 Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi.
14. Memperbaiki sistem suspensi	14.1 Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya 14.2 Merawat sistem suspensi dan komponen-komponennya 14.3 Memperbaiki sistem suspensi dan komponen-komponennya.
15. Memelihara baterai	15.1 Menguji baterai 15.2 Memperbaiki baterai 15.3 Merawat baterai 15.4 Menjumper baterai.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
16. Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	16.1 Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan dan pengaman 16.2 Memasang sistem pengaman kelistrikan 16.3 Memperbaiki sistem pengaman kelistrikan dan komponennya 16.4 Memasang sistem penerangan dan <i>wiring</i> kelistrikan 16.5 Menguji sistem kelistrikan dan penerangan 16.6 Memperbaiki <i>wiring</i> kelistrikan dan penerangan 16.7 Memasang perlengkapan kelistrikan tambahan.
17. Memperbaiki sistem pengapian	17.1 Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya 17.2 Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya.
18. Memperbaiki sistem <i>starter</i> dan pengisian	18.1 Mengidentifikasi sistem <i>starter</i> 18.2 Mengidentifikasi sistem pengisian 18.3 Memperbaiki sistem <i>starter</i> dan komponen-komponennya 18.4 Memperbaiki sistem pengisian dan komponen-komponennya.
19. Memelihara/servis sistem AC (<i>Air Conditioner</i>)	19.1 Mengidentifikasi sistem AC dan komponennya 19.2 Melakukan servis sistem AC dan komponennya.

4. Implementasi Kurikulum

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Sebuah kurikulum yang telah dikembangkan tidak akan berarti jika tidak

diimplementasikan dalam artian digunakan secara aktual (Oemar Hamalik, 2011). Sejalan dengan itu Muhaammad Joko Susilo (2008) menyatakan implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Selain itu Miller dan Seller mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas – aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada seekelompok orang yang diharapkan untuk berubah (Muhammad Joko Susilo, 2008:175).

Kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-sian antara rancangan dengan implementasi. Rancangan kurikulum dan impelemntasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya dalam arti implementasi mencerminkan rancangan. Jika program tersebut dari sebuah sistem maka implementasinya komponen – komponen yang menyusun program tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006). Dengan demikian sangat penting sekali pemahaman guru serta industri yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.

Pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi dapat juga diartikan sebagai aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi kurikulum tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya dalam masyarakat dan lingkungan. Sehingga implementasi kurikulum dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

5. Partisipasi Industri

Dunia usaha atau dunia industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Salah satu industri yang ada adalah industri mesin dan logam dasar. Dalam kutipannya Sulistyono (1997) menyebutkan bahwa sebagian besar industri permesinan tersebut termasuk dalam industri otomotif. Dalam kutipan yang sama mengklasifikasikan industri otomotif secara tegas dengan menyatakan

bahwa industri otomotif merupakan bagian intergral yang terdiri dari (a). Industri pembuatan komponen (b). Industri perakitan (c). Industri pelayanan, meliputi pelayanan purna jual (*after sales service*) dan *authorized service*. Selain itu Rofiq dari kutipan Sutiman (1997: 24) menyatakan bahwa industri adalah:

”kegiatan *After Sales Service* (ASS) adalah kegiatan untuk melayani kebutuhan akan perawatan dan perbaikan bagi pemakai/pemilik kendaraan, dimana di dalamnya bisa juga ditambah dengan kegiatan penyediaan suku cadang dan *accessories* kendaraaan”.

Pelayanan kebutuhan akan perawatan dan perbaikan yang nyata dalam ASS adalah adanya bengkel – bengkel perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor. Dengan demikian dalam penelitian ini yang di maksudkan dalam industri otomotif adalah industri pembuatan komponen, industri perakitan, industri pelayanan termasuk juga dalam pelayanan purna jual atau *after sales service* dan *authorized service*.

Dilihat dari segi bahasa partisipasi berarti mengambil bagian atau turut serta dalam suatu kegiatan. Tenannbaun dan Hahn dari kutipan Sutiman (1997) mengindefisikan partisipasi didalam suatu perkumpulan sebagai suatu tingkat sejauh mana peran anggota melibatkan diri di dalamnya dan menyumbangkan pikiran dalam pelaksanaan perkumpulan tersebut. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat

kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Jadi dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya, bentuk partisipasi yang nyata yaitu: (a) Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. (b) Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat - alat kerja atau perkakas. (d) Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha - usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. (e) Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya.

Partisipasi yang berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi servis kendaraan bermotor atau industri otomotif dalam realisasi kebijakan kurikulum SMK dalam program studi keahlian TKR. Dengan demikian partisipasi disini adalah keikut

sertaan atau tingkat keterlibatan maupun peran industri otomotif dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum SMK dalam program studi keahlian TKR. Dalam partisipasi industri otomotif terhadap dunia pendidikan, belum ada peraturan yang mengatur sejauh mana kontribusi yang harus diberikan. Pemerintah hanya sebatas mengimbau dan mengharapkan kontribusi yang lebih banyak bagi dunia pendidikan. Dengan demikian partisipasi industri otomotif bergantung terhadap komitmen mereka terhadap pemerintah dalam keikutsertaan bagi pembangunan nasional, khususnya dalam dunia pendidikan.

Dari hasil pra-survei yang telah dilakukan, bentuk – bentuk partisipasi industri terhadap SMK diantarnya adalah: mengadakan pelatihan teknologi baru, ikut serta dalam pelaksanaan uji kompetensi, menyediakan pelaksanaan peraktek industri (prakerin), sebagai tempat kunjungan industri, memberikan bantuan materi, melaksanakan program kelas khusus, memberikan informasi lowongan pekerjaan dan ikut serta dalam pengembangan kurikulum.

a. Pelatihan Teknologi Baru

PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) menggelar pelatihan otomotif bagi 72 guru dari 25 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di Kabupaten Madiun, Jawa Timur dan Kulonprogo, Yogyakarta. Pelatihan ini berlangsung pada awal Desember 2011 lalu. Perkembangan teknologi di industri otomotif terus berkembang dengan pesat. Melalui pelatihan bagi para guru mengharapkan wawasan atau pengetahuan mereka akan semakin luas yang nantinya akan disalurkan kepada anak didiknya. NMI dipercaya pendidikan menjadi hal utama dalam meraih masa depan

yang lebih baik. Dalam pelatihan ini, dipaparkan teori mengenai cara kerja dan fungsi dari berbagai jenis teknologi yang diaplikasikan pada kendaraan Nissan seperti Electronic Concentrate Engine Control System (ECCS), Continuosly Variable Valve Timing Control (CVT-C), Continuosly Variable Transmission (CVT) dan Vehicle Dynamic Control (VDC). Disamping itu, para guru berkesempatan menguji langsung cara kerja dari rangkaian teknologi yang dipaparkan pada kendaraan Nissan yang khusus disediakan pada pelatihan ini. (www.suaramerdeka.com)

Sejalan dengan itu dari harian republika.co.id, Jakarta, PT. Toyota Astra Motor (TAM) menyelenggarakan Toyota – Technical Education Programme (T-TEP) bagi para lulusan SMK untuk mendalami pekerjaan teknik. Toyota membuat beberapa program yang berkaitan dengan pendidikan bagi generasi muda sebagai wujud dukungan Toyota bagi kemajuan bangsa, Joko Trisanyono mengatakan tujuan program tersebut adalah untuk mempersiapkan para lulusan SMK Jurusan Otomotif kepada dunia kerja di industri otomotif. Program T-TEP merupakan kerja sama antara Toyota Motor Company, PT. Toyota Astra Motor, dealer resmi Toyota, serta pemerintah untuk mengembangkan dan mempersiapkan sumber daya manusia khususnya SMK memasuki industri otomotif. Toyota memberikan beberapa fasilitas bagi SMK terpilih yang menjadi SMK T-TEP maupun Sub T-TEP. Penyelenggaraan T-TEP dilakukan melalui pemberian training teknologi pada instruktur SMK, penyesuaian kurikulum sistem pembelajaran SMK, pemberian kesempatan praktik kerja bagi siswa dan instruktur dari semua dealer resmi Toyota serta pendistribusian

materi pelatihan dan alat-alat pengajaran untuk mendukung pembelajaran teknologi terbaru (<http://masew.com>)

Peran aktif Toyota melalui program T-TEP diharapkan mampu mempersiapkan tenaga terampil dan meningkatkan daya saing lulusan SMK. Sementara bagi sekolah, T-TEP diharapkan mampu menjembatani institusi pendidikan dengan industri otomotif sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Chevrolet mengadakan pelatihan teknologi terbarunya yang bertajuk Chevrolet Service Technician Education Program Train the Trainer Training (C-STEP TTT) dengan melibatkan sembilan guru SMK seluruh DIY dan jateng yang diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta, dalam pelatihan ini diharapkan seluruh peserta pelatihan dapat memberikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik dimasing – masing SMK (Kedaulatan Rakyat).

b. Uji Kompetensi

Pembelajaran pada SMK diselenggarakan dengan pendekatan berbasis kompetensi, materi pembelajaran dirancang agar relevan dengan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan dunia kerja. Dalam implementasinya peserta didik memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan potensi masing-masing dan menguasai secara tuntas tahap demi tahap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari. Salah satu strategi pembelajaran di SMK yaitu pembelajaran yang dirancang untuk dapat dilaksanakan dalam bentuk bekerja langsung dalam proses

produksi sebagai wahana pembelajaran (*production-based training*) agar peserta didik mendapat pengalaman bekerja sekaligus mengasah komptensinya. Mengingat kurikulum SMK yang dikembangkan dan dilaksanakan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, maka sistem penilaian hasil belajar menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Pelaksanaan penilaian kemajuan dan hasil belajar berbasis kompetensi diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta uji (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap), baik secara langsung pada saat melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung. Penilaian dapat dilakukan melalui bukti hasil belajar (*evidence of learning*) sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*) yang diorganisasikan dalam bentuk uji kompetensi keahlian/ujian produktif SMK. Sejalan dengan penerapan model penilaian tersebut, perlu dikembangkan kendali mutu dan penjaminan mutu (*quality control and quality assurance*) yang melibatkan pihak-pihak terkait (*stakeholders*).

Sejak tahun pelajaran 2008/2009, ujian produktif telah menjadi bagian dari mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional SMK. Ujian produktif yang merupakan ciri khas program pendidikan SMK telah menjadi penentu kelulusan yang dirancang dalam bentuk tertulis dan praktik kejuruan. Teori kejuruan mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap landasan keilmuan di samping untuk menguji analisis, daya nalar dan penyelesaian masalah, sedangkan praktik kejuruan mengukur kemampuan peserta uji dalam mengerjakan sebuah tugas atau

membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi (Direktorat Pembinaan SMK, 2012).

Hakekat sertifikasi kompetensi di sekolah menengah kejuruan adalah proses pengukuran pencapaian kompetensi oleh peserta didik/peuji yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dan penerbitan sertifikasi bagi yang dinyatakan lulus, dengan mengacu pada standar kompetensi yang diakui secara nasional/internasional dan/atau industri tertentu atau masyarakat tertentu (Joko Sutrisno, 2005). Program uji kompetensi adalah merupakan stimulus yang diterima oleh pihak industri untuk ditanggapi, agar industri mempunyai tanggapan yang positif. Maka pihak SMK perlu berperan aktif mendekati industri dengan meyakinkan manfaat program kegiatan ke dunia usaha atau industri, sehingga pihak industri akan mempunyai persepsi yang benar, yang pada akhirnya akan menimbulkan minat dan tingkahlaku untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Dari pengertian partisipasi di atas dengan demikian dalam rangka partisipasi dunia industri untuk merealisasikan pelaksanaan uji kompetensi secara integratif dengan melibatkan industri sejak dari perencanaan atau persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut. Adapun keikutsertaan dunia usaha atau industri dalam merealisasikan pelaksanaan program uji kompetensi menurut PPPGT yang dikutip Sulistyono (1997) dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persiapan uji kompetensi

- a) Ikut bertanggung jawab atas pembiayaan dalam pelaksanaan ujian
- b) Pengembangan soal ujian
- c) Memeriksa materi soal, apakah sudah sesuai dengan kurikulum sekolah
- d) Memilih kelompok soal yang dipakai
- e) Pengorganisasian tempat ujian
- f) Pengembangan sistem pelaksaaan ujian
- g) Menentukan rencana organisasi dan pelaksanaannya
- h) Mengontrol laporan praktek kerja industri
- i) Menentukan persyaratan peserta

2) Pelaksanaan uji kompetensi

- a) Mengontrol atau mengawasi terhadap pelaksanaan ujian
- b) Mengontrol sistem rotasi
- c) Menjaga keberhasilan ujian
- d) Menjaga tata tertib pelaksanaan ujian

3) Penilaian hasil ujian

- a) Menilai hasil ujian teori dan praktik
- b) Mengisi sertifikat
- c) Menandatangani sertifikat

Dalam partisipasi industri terhadap dunia pendidikan khususnya dalam program pelaksanaan uji kompetensi SMK, belum ada yang mengatur sejauh mana kontribusi

yang harus diberikan. Pada prinsipnya teori ini menekankan pentingnya melibatkan industri dalam pengembangan dunia pendidikan. Keterlibatan industri dimulai dari perencanaan hingga tahap pelaksanaan maupun sampai evaluasi.

c. Pelaksanaan Prakerin

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia industri. Prakerin dapat diartikan sebagai suatu saat di mana seseorang bekerja dibawah bimbingan orang yang sudah berpengalaman dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh lapangan pekerjaan dalam jangka waku yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pendidikan yang berlaku di Indonesia harus mempertimbangkan nilai kemanfaatan bagi lingkungan pendidikan khususnya bagi peserta didik. Menurut Wardiman Djojonegoro (1997) praktik Industri sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang kejuruan didukung oleh faktor yang menjadi komponen utama. Komponen tersebut adalah: 1) dunia usaha/dunia industri (DU/DI) pasangan, 2) program pendidikan dan pelatihan bersama, yang terdiri dari standar kompetensi, standar pelatihan dan pendidikan, penilaian hasil belajar dan sertifikasi, kelembagan dan kerjasama.

Prakerin juga merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan diluar proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada perusahaan atau industri atau instansi yang relevan. Secara umum pelaksanaan program praktek kerja industri ditunjukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dibidang teknologi. Penyesuaian

diri dengan situasi yang sebenarnya, mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan langsung dengan tujuan khusus. Setelah siswa melaksanakan praktek kerja industri secara khusus siswa diharapkan memperoleh pengalaman yang mencangkup tinjauan tentang perusahaan, dan kegiatan – kegiatan yang berhubungan langsung dengan teknologi. Serta mempersiapkan para siswa untuk belajar kerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi dan keahlian sesuai dengan bidangnya, sehingga masa yang akan datang disaat siswa sudah memasuki dunia usaha kerja tidak mengalami keraguan maupun merasa tidak percaya diri, dengan demikian diharapkan dari hasil prakerin ini siswa dapat pengalaman kerja yang lebih baik. Selain itu Prakerin sebagai program kerja sama antara sekolah sebagai penyelenggara lembaga pendidikan kejuruan dengan dunia usaha (industri) sebagai mitra usaha dalam membentuk peserta didiknya supaya menguasai keahlian profesi.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998) Kegiatan prakerin terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan prakerin . Program prakerin di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Sejalan dengan itu Oemar Hamalik (2007) mengemukakan secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungisional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Selain itu juga menurut Wardiman Djojonegoro (1998) ada beberapa prinsip dalam pelaksanaan

prakerin, yaitu selain berbasis kompetensi, berbasis produksi (*production based*), belajar tuntas (*mastery learning*) belajar melalui pengalaman langsung (*learning by experience doing*) dan belajar perseorangan (*individualized learning*) yakni setiap siswa harus diberi kesempatan untuk maju dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, nilai dan pola fikir serta dapat melakukan tindakan sesuai dengan pemahaman dan penghayatan dari apa yang telah dipelajari siswa. Adanya pengaturan kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan prakerin dapat dijadikan acuan bagi sekolah dan industri untuk melaksanakan kegiatan prakerin. Sehingga siswa dapat menguasai segala kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang relevan.

Pada dasarnya kegiatan prakerin adalah milik dan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan kejuruan dan institusi maka program dirancang dan disepakati oleh kedua pihak dengan tuntutan keahlian dunia kerja. Dengan demikian keberhasilan kegiatan prakerin ini sangat dipengaruhi oleh keikutsertaan industri dalam pelaksanaan kegiatan prakerin, pada intinya teori ini mengemukakan batapa pentingnya keterlibatan dunia industri dalam mencapai tujuan pendidikan.

d. Kunjungan Industri

Kunjungan Industri (KI) adalah salah satu pelaksanaan siswa untuk melakukan pengamatan dan kunjungan sekaligus pengenalan mengenai kondisi lingkungan industri yang akan mereka jalani nantinya. Selain itu kunjungan industri juga dapat

memberikan pembekalan kepada siswa secara langsung mengenai keadaan sebenarnya sebuah industri, karena siswa peserta kunjungan industri akan dibimbing dan diberi penjelasan oleh para pelaku industri secara langsung di lapangan. Merupakan sebuah kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk lebih dalam mengerti tentang aplikasi dari keilmuan di industri yang bergerak di bidangnya secara langsung.

e. Bantuan Materi

Nissan for Education adalah kelanjutan dari program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) yang tahun ini kembali difokuskan untuk mendukung dunia pendidikan di Indonesia. Diluncurkan tepat pada perayaan sepuluh tahun berdirinya NMI pada September 2011, program Nissan for Education mempunyai dua kegiatan utama, yaitu program pembangunan kembali (restorasi) dan renovasi sekolah menengah, serta pemberian beasiswa kepada calon lulusan terbaik SMK di beberapa kota di pulau Jawa. Lulusan terbaik dari beberapa SMK tersebut akan menjadi kandidat prioritas NMI dalam merekrut pegawainya untuk bekerja di bengkel-bengkel resmi Nissan serta rekrutmen pegawai Nissan. Sebagai bagian dari kegiatan ini, NMI juga menyerahkan bantuan pendidikan berupa dua buah transmisi manual kepada perwakilan dari SMKN 1 Wonosari dan satu buah mesin kendaraan All New X-Trail dan satu buah transmisi CVT kepada perwakilan dari SMKN 2 Pengasih. Bantuan tersebut diperlukan sebagai alat peraga dan alat bantu pada saat praktek pelajaran mekanik otomotif. Dengan adanya bantuan ini

maka turut membantu proses belajar para siswa. Hal ini sangat bermanfaat sebagai bekal mereka sebelum memasuki dunia kerja nantinya. (www.jualmobilbatam.com).

Sejalan dengan bantuan pendidikan tersebut Toyota juga memberikan beberapa fasilitas bagi SMK terpilih yang menjadi SMK Program T-TEP maupun Sub T-TEP. Untuk SMK T-TEP, Toyota menyediakan training manual, pengembangan kurikulum yang terbaru, pelatihan untuk guru, buku panduan *technical* Toyota, dan kesempatan untuk melakukan latihan kerja di Toyota serta fasilitas alat peraga. Sementara untuk SMK Sub-T-TEP hanya mendapat keempat bantuan tersebut tanpa tambahan fasilitas alat peraga. T-TEP pertama kali diimplementasikan di Indonesia pada 1991 dan menjadi fondasi penting dalam sistem pengembangan SDM dalam operasional global Toyota yang telah diimplementasikan di 53 negara dan 425 institusi di seluruh dunia. Penyelenggaraan T-TEP dilakukan melalui pemberian training teknologi pada instruktur SMK, penyesuaian kurikulum sistem pembelajaran SMK, pemberian kesempatan praktik kerja bagi siswa dan instruktur dari semua dealer resmi Toyota serta pendistribusian materi pelatihan dan alat-alat pengajaran untuk mendukung pembelajaran teknologi terbaru. Hingga saat ini, lebih dari 4.800 siswa telah merasakan manfaat dari program tersebut dan sebagian besar lulusan sudah berkarya di perusahaan otomotif. Terdapat 57 T-TEP dan Sub-T-TEP yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia. (<http://masew.com>).

f. Program Kelas Khusus

Wardiman Djojonegoro (1998) mengatakan salah satu cara untuk mendekatkan kualitas pendidikan kejuruan dengan industri adalah dengan menciptakan lingkungan di industri pada lingkungan pendidikan. Program dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai rancangan mengenai suatu hal yang akan dikerjakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) program merupakan sebuah sistem yang berarti rangkaian kegiatan yang bukan hanya dilakukan satu kali tetapi berkesinambungan. Dari definisi ini dapat dimengerti bahwa program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan berkesinambungan sehingga berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama. Selain berkesinambungan dan direncanakan secara seksama, sebuah program juga merupakan sebuah sistem, sedangkan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling terkait dan bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai yang telah ditetapkan.

g. Informasi Lowongan Pekerjaan

Lembaga pendidikan khususnya SMK memiliki tujuan yaitu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu tertentu. Hal tersebut dilakukan agar para lulusan tersebut kelak dapat memasuki dunia kerja dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Namun pada kenyataannya kompetensi yang dimiliki para lulusan sering kali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya

lulusan yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam memperbaiki dan membangun negara karena dapat merubah perilaku individu menjadi terarah dan lebih baik melalui proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengolah sumber daya alam yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. SMK adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan siap kerja. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidangnya turut andil dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Hal ini menjelaskan bahwa SMK juga berperan dalam mewujudkan pembangunan nasional dengan menyiapkan tenaga kerja dengan keterampilan dan keahlian tertentu. Untuk menghadapi persaingan yang tinggi, lulusan SMK harus mampu bersaing dengan berbagai lulusan dan institusi lain. Setiap individu yang ingin mendapatkan pekerjaan dan dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaannya harus memiliki rasa percaya diri dan kesiapan kerja yang baik. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah, SMK Negeri 1 Seyegan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membekali lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan jalan memberikan pelayanan kepada

lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan memberikan pelayanan kepada lulusan berupa program pemasaran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja Khusus merupakan unit kerja sekolah yang mempunyai peran dalam memasarkan para lulusan ke dunia kerja. Fungsi dari BKK adalah memberikan informasi lowongan pekerjaan yang masuk dari industri melalui sekolah.

BKK di SMK Negeri 1 Seyegan merupakan program sekolah yang ditangani oleh tim khusus untuk menyalurkan para lulusan ke dalam dunia kerja. Secara garis besar mekanisme kerja BKK adalah menawarkan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri berdasarkan data lulusan menurut program studi. Sedangkan dari pihak dunia usaha dan dunia industri menawarkan lowongan pekerjaan pada BKK di sekolah. Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Seyegan dalam menjalankan mempunyai beberapa program kerja yaitu memberikan informasi peluang kerja kepada lulusan, menyalurkan dan menempatkan lulusan ke dunia kerja, membuka *link and match* dengan lembaga pengguna tamatan, serta membina kerja sama dengan lembaga pengguna tamatan, serta membina kerja sama dengan lembaga penelitian untuk meningkatkan kompetensi siswa. Salah satu tujuan dari pelaksanaan BKK, yaitu memberikan layanan berupa informasi dunia kerja, sebagai jembatan bagi siswa untuk memperoleh peluang kerja yang disediakan oleh BKK di sekolah. Melalui BKK dan keterlibatan industri terhadap informasi lowongan pekerjaan dapat diharapkan semua lulusan SMK yang ingin mendapatkan pekerjaan segera terpenuhi.

h. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik (Oemar Hamalik, 2011). Sekolah adalah institusi sosial yang didirikan dan ditunjukan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya dalam penyusunan kurikulum sekolah banyak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan sosial yang berkembang dan selalu berubah di dalam masyarakat. Pengaruh tersebut berdampak pada komponen – komponen kurikulum seperti tujuan pendidikan, siswa, isi kurikulum, maupun situasi sekolah tempat kurikulum dilaksanakan. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai setiap program pendidikan dan pembelajaran. Tujuan kurikulum merupakan penguraian tujuan pendidikan pada umumnya, dan kelembagaan pada khususnya, yang dirumuskan secara bertahap, berjenjang dan berkesinambungan, serta disusun dalam format tujuan – tujuan kemampuan. Pendidikan bertujuan menegembangkan kemampuan peserta didik yang mencangkup mengetahuan (kognitif, keterampilan (skill), perilaku, hasil tindakan, dan sikap (afektif) serta pengalaman lapangan.

Menurut Oemar Hamalik (2011) istilah yang digunakan untuk menyatakan tujuan pengembangan kurikulum adalah *goals* dan *objectives*. Tujuan *goals* dinyatakan dalam rumusan yang lebih abstrak dan bersifat umum dan pencapaiannya relative dalam jangka panjang. Adapun tujuan sebagai *objectives* lebih bersifat khusus, operasional, dan pencapaiannya dalam jangka pendek.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini berisi beberapa bagian yang mendasari munculnya permasalahan pada penelitian ini. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sutiman tentang Partisipasi Industri Otomotif di Daerah Eks Karesidenan Banyumas Terhadap Kebijakan *Link And Match* pada tahun 1997, penelitian tersebut menyatakan bahwa partisipasi industri otomotif di daerah eks keresidenan banyumas dalam Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) relatif tinggi terutama ditinjau dari jumlah penerimaan siswa peserta PSG. Meskipun pelaksanaan PSG masih cenderung seperti pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang disebabkan oleh belum adanya koordinasi oleh pihak SMK dengan industri. Akan tetapi ada industri yang mempunyai inisiatif untuk melaksanakan konsep kepelatihan yang mengacu pada kondisi di industri sendiri guna mendukung pelaksanaan PSG agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu penelitian tersebut juga menyatakan bahwa dalam partisipasi industri dalam pengembangan kurikulum SMK tergolong rendah dan industri memberikan partisipasinya kepada SMK terbatas pada pemberian data teknologi dan materi kurikulum.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono pada tahun 1997 tentang partisipasi industri dalam pelaksanaan uji kompetensi jurusan otomotif menyatakan bahwa tingkat partisipasi industri pasangan termasuk dalam kategori rendah dan adanya kendala dalam pelaksanaan uji kompetensi seperti kesibukan personil dengan kegiatan industri sendiri, tempat ujian yang diselenggarakan

disekolah, industri merasa industri diberatkan jika harus meninggalkan tempat kerja dalam waktu yang cukup lama, serta kualitas rata –rata siswa masih rendah sehingga menyulitkan pihak industri dalam menentukan nilai kelulusannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ribto tahun 2009 tentang implementasi program kelas Yamaha di SMK Yogyakarta menyatakan bahwa diketahui implementasi program kelas Yamaha masih mengalami kendala berupa guru yang belum memiliki sertifikat kompetensi pendidik, inventarisasi sarana dan prasarana yang kurang baik, dan pada pembelajaran terkendala pada perencanaan terhadap proses, kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2010). Dalam kutipannya Sugiyono dijelaskan bahwa kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala – gejala yang menjadi obyek permasalahan (Suria Sumantri, 1986). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional potensi yang dimiliki oleh SMK harus dikembangkan dan didukung dengan berbagai pihak diantaranya industri, oleh karena itu keterlibatan industri sangat mendukung untuk meningkatkan potensi tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar potensi pada SMK maka diperlukan data – data yang terkait dengan

SMK dengan melibatkan pihak industri dan dari SMK itu sendiri, dengan melihat seberapa jauh kurikulum yang telah dilaksanakan dan diterapkan.

Untuk melihat seberapa jauh kurikulum yang telah dilaksanakan dan diterapkan membutuhkan partisipasi industri agar pelaksanaan kurikulum terlihat jelas dan terarah. Kaitannya dengan partisipasi industri yaitu kompetensi apa yang telah dilakukan oleh sekolah dan bentuk – bentuk partisipasi industri terhadap sekolah sehingga ini dapat membantu mewujudkan tujuan pendidikan sekolah itu sendiri. Oleh karena pentingnya partisipasi industri ini dalam mewujudkan tujuan pendidikan khususnya pada SMK program studi keahlian TKR maka partisipasi industri terhadap implementasi kurikulum SMK perlu dikaji.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan kerangka berpikir yang telah disusun di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi produktif apa yang dilakukan oleh SMK program studi keahlian TKR di industri dalam kegiatan prakerin?
2. Bentuk keterlibatan kompetensi produktif apakah yang dilakukan industri dalam implementasi kurikulum SMK program studi keahlian TKR?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survey terhadap kurikulum SMK dan bentuk keterlibatan industri servis kendaraan bermotor. Menurut Sugiyono (2010) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey, serta dengan menggunakan angket kepada pihak industri.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di industri resmi servis kendaraan bermotor se kabupaten Sleman Yogyakarta dari masing – masing Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM). Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari September 2012 sampai selesai.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami penelitian ini maka perlu adanya batasan istilah atau definisi operasional yang selengkapnya seperti di bawah ini:

1. Partisipasi industri servis kendaraan bermotor yaitu tingkat keterlibatan (peran serta) industri dalam pelatihan teknologi, pelaksanaan uji kompetensi SMK, pelaksanaan prakerin, sebagai tempat kunjungan industri, memberikan bantuan materi, pelaksanaan program khusus, memberikan informasi lowongan pekerjaan, dan pengembangan kurikulum ditinjau dari segi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK N 1 Seyegan pada program studi keahlian TKR.
2. Kurikulum program produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yaitu ada atau tidaknya kesesuaian jenis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dari materi pembelajaran program produktif SMK N 1 Seyegan yang dilakukan tenaga kerja tingkat menengah di industri jasa servis kendaraan bermotor.
3. Industri servis kendaraan bermotor yaitu merupakan *authorized* dalam kategori industri kendaraan ringan terbesar dari sejumlah merk kendaraan yang ada. Industri servis kendaraan bermotor juga merupakan industri resmi dari masing-masing merk kendaraan, dimana bengkel resmi dilengkapi dengan peralatan standar, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK, dan memiliki SOP (*standard operating procedure*) yang jelas dan dijaga QC (*quality control*) yang ketat.

Jadi partisipasi industri servis kendaraan bermotor yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah kompetensi produktif yang dilakukan SMK di industri dalam kegiatan prakerin serta ada atau tidaknya bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif dalam

kurikulum SMK N 1 Seyegan program studi keahlian TKR dilihat dari materi pembelajaran melalui SK dan KD yang dilakukan di industri servis kendaraan bermotor.

D. Subyek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, subyek berupa benda, semua benda yang memiliki sifat atau ciri adalah subyek yang bisa diteliti (Irham Machfoedz, 2007). Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (1996) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek itu. Bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiono, 2010). Sejalan dengan itu Riduwan (2010) menyatakan bila subjek sampel kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun subyek yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah industri sermi servis kendaraan bermotor yang ada di kabupaten Sleman Yogyakarta. Adapun industri tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Daftar Subyek Penelitian Servis Kendaraan Bermotor

No	Perusahaan	Industri dari ATPM	Alamat
1	PT Astra International, Yogyakarta-Daihatsu	Astra Daihatsu	Jl. Magelang Km 7,2 Yogyakarta
2	PT. KIA Motor	KIA	Jl. Magelang 5,8 Yogyakarta.
3	Mitsubishi Motor	Mitsubishi	Jl. Magelang km.5,7 Yogyakarta.
4	Toyota Nasmoco Mlati	Toyota	Jl. Magelang km 7 MLATI, 55285.
5	Honda Anugerah (PT Anugerah Kasih Putera)	Honda	Jl. L U Adisucipto Km. 6 Yogyakarta 55281 Telp. : 0274 – 487497
6	Sumber baru (chevrolet)	Chevrolet	Jl. Raya Magelang Km 6 Yogyakarta
7	Isuzu Armada Mobil	Isuzu	Jl. Magelang Yogyakarta
8	Nissan Mlati	Nissan	Jl. Magelang Km 10 Yogyakarta
9	PT. Kalimas Aruba Indonesia	Mercedes Benz	Jl. Laksda Adisucipto Km 12 Yogyakarta
10	PT. Hyundai	Hyundai	Jl. Laksda Adisucipto Km 7 Yogyakarta
11	PT. Borobudur Oto Mobil	Mitsubishi	Jl. Laksda Adisucipto Km 6 Yogyakarta
12	PT. Volks Wegen	Volks Wegen	Jl. Laksda Adisucipto

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010) teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1996) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang SK dan KD dari materi pembelajaran kurikulum program produktif yang diajarkan di SMK N 1 Seyegan pada program studi keahlian TKR. Sedangkan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai kompetensi produktif yang dilakukan di industri dalam kegiatan prakerin dan bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK N 1 Seyegan program studi keahlian TKR.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Saryono, 2008). Selain itu menurut Sugiyono (2010) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur penomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar angket yang berisi tentang kompetensi yang dilakukan SMK di industri dalam kegiatan prakerin serta bentuk partisipasi industri terhadap implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK program studi keahlian TKR. Kurikulum TKR pada SMK meliputi: *general, engine, electrical, chasi and suspension* dan *power train*. Seperti digambarkan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Aspek Kurikulum SMK Program Studi keahlian TKR

No	Indikator	Sub Kompetensi (SK)	Jumlah Kompetensi Dasar (KD)
1	<i>General</i>	Memahami perhitungan dasar otomotif	1,2,3,4
		Menjelaskan proses konvensi energi	5,6,7,8,9,10
		Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara	11,12,13,14,15,16
		Menginterpretasikan gambar teknik	17,18,19,20,21
		Memahami dasar – dasar mesin	22,23,24
		Memahami proses pembentukan logam	25,26,27
		Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja di tempat kerja	28,29,30
		Menggunakan alat – alat ukur	30,31,32,33,34
		Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	35,36,37,38,39,40,41
		Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas	42,43,44,45
2	<i>Engine</i>	Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya	46,47,48,49,50,51,52,53,54,55
		Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponen - komponennya	56,57
		Mengoverhoul sistem pendingin mesin dan komponen - komponennya	58,59,60
		Perawatan dan perbaikan sistem pelumasan	61,62
		Memelihara/servis bahan bakar bensin	63,64,65
3	<i>Chasis and suspension</i>	Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	66,67,68,69
		Memperbaiki roda dan ban	70,71,72,73,74,75,76,77
		Memperbaiki sistem rem	78,79,80,81
4	<i>Power Train</i>	Memperbaiki sistem suspense	82,83,84
		Memelihara transmisi	85,86,87
		Memperbaiki sistem kemudi	88,89,90
		Memperbaiki unit kolong dan komponen pengoprasianya	91,92,93,94
		Memelihara unit final drive/garden	95,96,97,98,99,100
5	<i>Electrical</i>	Stir mobil	101
		Memelihara baterai	102,103,104,105
		Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengamanan, dan kelengkapan tambahan	106,107,108,109,110,111,112
		Memperbaiki instrument dan sistem peringatan	113,114
		Memelihara/servis sistem air conditioner (AC)	115,116
		Pemeliharaan/servis sistem wiper	117,118
		Overhaul komponen-komponen sistem kelistrikan	119,120
		Mengidentifikasi sistem starter dan pengisian	121,122,123,124

Ada dua alternatif jawaban dalam pengisian angket yang berbentuk *check list* ini. Pilihan jawaban dilakukan dan tidak dilakukan SK dan KD kurikulum program produktif di industri. Untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 yang berarti

standar kompetensi dan kompetensi dasar dilakukan di industri, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” diberi skor 0 yang berarti SK dan KD tidak dilakukan dalam pekerjaan servis kendaraan bermotor di industri. Sedangkan untuk bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif meliputi:

1. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada pelatihan teknologi.
2. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada uji kompetensi.
3. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada prakerin.
4. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada kunjungan industri.
5. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada bantuan sarana prasarana.
6. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada kelas industri.
7. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada informasi lowongan pekerjaan.
8. Partisipasi servis kendaraan bermotor pada pengembangan kurikulum.

Semua bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor terdapat enam alternatif pilihan, partisipasi yang diberikan oleh industri termasuk dalam kompetensi produktif diantaranya: satu *engine*, dua *electrical*, tiga *chasis and suspensori*, empat *power train*, lima *general* dan yang ke enam pilihan lain – lain.

Instrument akan diisi oleh Kepala Bengkel atau Servis Advisor.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik angket dalam penelitian ini bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK pada program

keahlian teknik kendaraan ringan dengan menggunakan statistik deskriptif yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan jawaban “Ya” mendapatkan sekor satu untuk masing-masing responden (industri) dari setiap kelompok SK pada program studi produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 1 SEYEGAN.
2. Mencari persentase SK setiap kelompok untuk masing - masing kompetensi program studi keahlian TKR pada kompetensi produktif SMK N 1 SEYEGAN yang dilakukan di industri servis kendaraan bermotor.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X : Besar persentase SK yang dilakukan di industri servis kendaraan bermotor yang ada di DIY menurut pekerjaannya yang dilakukan untuk tiap kelompok SK.

F : Banyaknya SK yang dilakukan

N : Jumlah SK dari kurikulum program produktif kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tiap - tiap kelompok.

3. Menjumlahkan persentase SK kurikulum program produktif yang dilakukan di industri servis kendaraan bermotor.
4. Dari hasil penjumlahan tersebut mencari rata-ratanya dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Dimana :

X : Besar rerata SK yang dilakukan di industri menurut jenis pekerjaannya.

X : Jumlah persentase SK kurikulum program produktif yang dilakukan di industri.

N : kelompok SK dari kurikulum program produksi SMK N 1 SEYEGAN.

5. Dari hasil penjumlahan lalu dicari **rata-rata tiap** industri dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{H}$$

Dimana :

X : Besarnya SK dari mata pelajaran kurikulum program produktif yang dilakukan di industri.

X : Jumlah persentase dari mata pelajaran kurikulum program produktif yang dilakukan di industri untuk tiap-tiap kelompok SK.

H : Nama masing-masing industri

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) Pencarian persentase untuk mengetahui status yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase maka dapat dirafsirkan dengan kalimat sebagai berikut:

- a. Baik 76%-100%
- b. Cukup baik 56%-75%
- c. Kurang baik 40%-55%
- d. Tidak baik kurang dari 40%

Sedangkan untuk mencari persentase bentuk – bentuk partisipasi industri dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan jawaban “Ya” kemudian menjumlahkan pilihan tiap – tiap partisipasi
2. Mencari persentase dari masing – masing partisipasi industri

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X : Besar persentase partisipasi dilakukan oleh industri di tiap – tiap kelompok partisipasi industri servis kendaraan bermotor.

F : Banyaknya partisipasi di setiap masing masing partisipasi

N : Jumlah partisipasi industri yang dilakukan industri servis kendaraan ringan.

3. Dari hasil penjumlahan kemudian dicari rata – rata masing – masing industri dengan rumus seperti dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{H}$$

Dimana :

\bar{X} : Besarnya partisipasi industri.

X : Jumlah persentase dari masing – masing partisipasi industri.

H : Nama masing-masing industri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK dengan program studi keahlian TKR. Partisipasi industri servis kendaraan bermotor meliputi partisipasi dalam pelatihan teknologi baru, partisipasi dalam uji kompetensi, partisipasi dalam pelaksanaan prakerin, partisipasi dalam kunjungan industri, partisipasi dalam bantuan materi, partisipasi dalam program kelas khusus, partisipasi dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan dan partisipasi dalam pengembangan kurikulum SMK. Dari hasil angket yang disebarluaskan terhadap 12 orang pengelola industri otomotif tersebut terkumpul data implementasi kompetensi produktif pada kegiatan prakerin serta bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor.

A. Hasil Penelitian

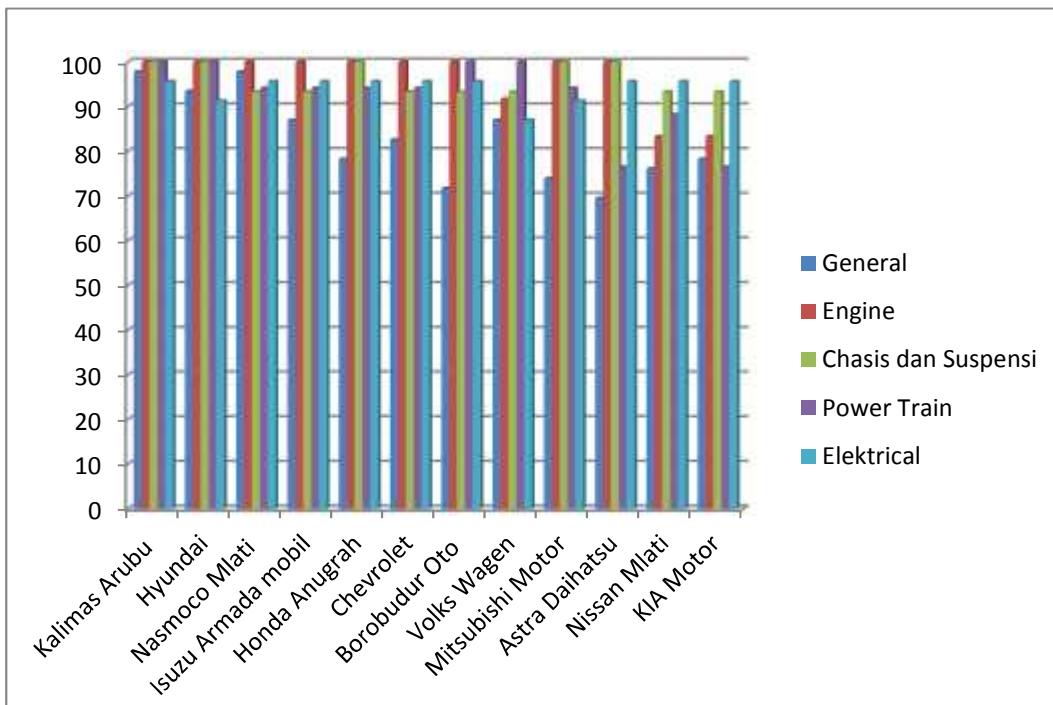
1. Implementasi Kompetensi Produktif pada Industri Servis Kendaraan Bermotor dalam Kegiatan Prakerin

Implementasi kompetensi produktif pada industri servis kendaraan bermotor dilihat dari indikator *general, engine, chassis and suspension, power train, serta electrical*. Implementasi dari masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Implementasi Kompetensi Produktif pada Industri

No	Nama Industri	Kompetensi Produktif (%)					Rata –Rata Implementasi Industri (%)
		General	Engine	Chasis dan Suspensi	Power Train	Electrical	
1	Hyun	93.48	100.00	100.00	100.00	91.30	96.95
2	V W	86.96	91.7	93.33	100.00	86.96	91.79
3	K A	97.83	100	100.00	100.00	95.65	98.69
4	AD	69.57	100	100.00	76.47	95.65	88.34
5	IAM	86.96	100	93.33	94.12	95.65	94.01
6	Chevy	82.61	100	93.33	94.12	95.65	93.14
7	NM	97.83	100	93.33	94.12	95.65	96.19
8	BO	71.74	100	93.33	100.00	95.65	92.14
9	HA	78.26	100	100.00	94.12	95.65	93.61
10	K M	78.26	83.3	93.33	76.47	95.65	85.40
11	MM	73.91	100	100.00	94.12	91.30	91.87
12	NisM	76.09	83.3	93.33	88.24	95.65	87.32
Nilai rata – rata (%)		82.80	96.52	96.11	92.65	94.20	92.46

Tabel di atas menunjukkan nilai rata – rata implementasi industri pada kompetensi *general* mendapat 82,80%, pada kompetensi *engine* sebesar 96,52%, pada kompetensi *chassis and suspension* sebesar 96,11%, implementasi pada kompetensi *power train* sebesar 92,65% dan pada kompetensi *electrical* sebesar 94,20%. Jika digambarkan dengan diagram maka implementasi kompetensi produktif dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK

Dari gambar di atas dapat diketahui implementasi kompetensi produktif yang diterapkan di industri servis kendaraan bermotor yang banyak dilakukan secara umum adalah pada kompetensi *engine* karena secara umum industri servis kendaraan ini melaksanakan kegiatan servis kendaraan dalam artian industri servis kendaraan bermotor melakukan servis berkala, dan yang kedua adalah *chasis and suspension*, kompetensi ini sering dilakukan di industri namun tidak seperti kompetensi pada umumnya dikarenakan alat dan kebutuhan setiap masing – masing industri berbeda – beda, kemudian urutan ketiga kompetensi *power train*, kompetensi ini pada dasarnya dilakukan di industri namun sama halnya dengan kompetensi *chasis and suspension* karena keterbatasan alat ini menyebabkan kerusakan yang ada pada *power train* tidak dilaksanakan di industri tersebut, kemudian kompetensi ke empat yaitu pada kompetensi *electrical*, kompetensi ini

dilakukan di industri namun tidak semua industri memberikan kesempatan untuk melakukan pekerjaan ini dikarenakan melihat resiko yang ada maka kompetensi ini dilakukan oleh mekanik – mekanik yang berpengalaman khusus. Kompetensi yang terakhir yang dilakukan adalah kompetensi *general* atau umum kompetensi ini jarang dilakukan karena memang pekerjaan – pekerjaan yang secara umum pada kompetensi ini tidak dilakukan di industri.

2. Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor terhadap Implementasi Kompetensi Produktif dalam Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Pada Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

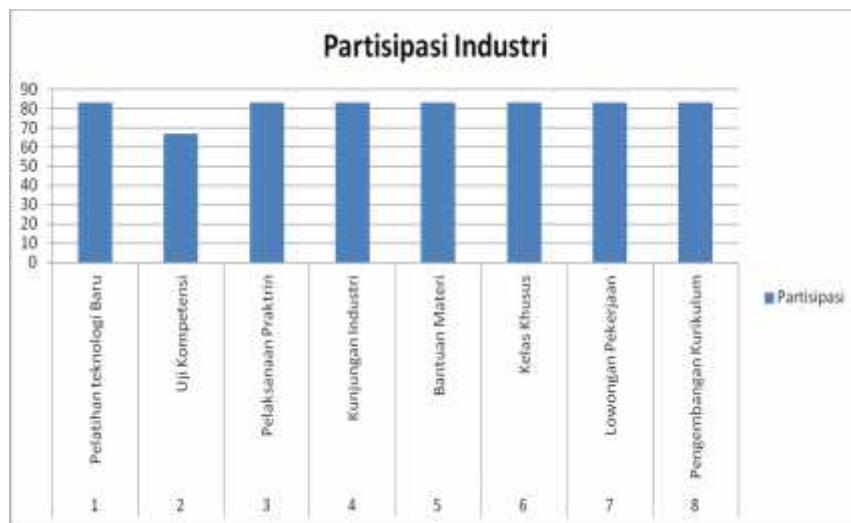
Setiap industri mempunyai kebijakan dan wewenangan tersendiri karena industri yang ada tidak terikat oleh peraturan yang khusus mengenai kerjasama maupun peraturan dari pemerintah oleh karena itu partisipasi setiap masing – masing industri itu berbeda – beda, partisipasi industri servis kendaraan bermotor akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Hyun

Partisipasi Hyun terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator diantaranya: *general, engine, chassis and suspension, power train, electrical* dan lain – lain dapat disajikan dalam tabel 6 seperti di bawah ini:

Tabel 6. Partisipasi Industri Hyun

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata – rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru						—	83,33
2	Uji Kompetensi	—					—	66,67
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33
4	Kunjungan Industri						—	83,33
5	Bantuan Materi						—	83,33
6	Kelas Khusus						—	83,33
7	Lowongan Pekerjaan						—	83,33
8	Pengembangan Kurikulum						—	83,33



Gambar 2. Partisipasi Hyun

Industri pertama yang dijadikan sumber penelitian adalah industri Hyun Berdasarkan gambar di atas industri Hyun termasuk baik dalam memberikan partisipasinya terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR. Hal ini terlihat dari besarnya presentase pelatihan teknologi baru, pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, bantuan materi, program kelas khusus, informasi lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum yang memberikan

partisipasi 83,33% sedangkan indikator uji kompetensi memberikan partisipasi 66,67%.

b. VW

Kontribusi industri otomotif VW terhadap implementasi kompetensi produktif pada keahlian teknik kendaraan ringan yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Partisipasi Industri VW

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata - rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,0
2	Uji Kompetensi						—	83,33
3	Pelaksanaan Prakerin							100
4	Kunjungan Industri							83,33
5	Bantuan Materi							83,33
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00



Gambar 3. Partisipasi VW

Berdasarkan gambar di atas industri VW memberikan kontribusi pada indikator uji kompetensi sebesar 83,33%. Indikator pelaksanaan prakerin,

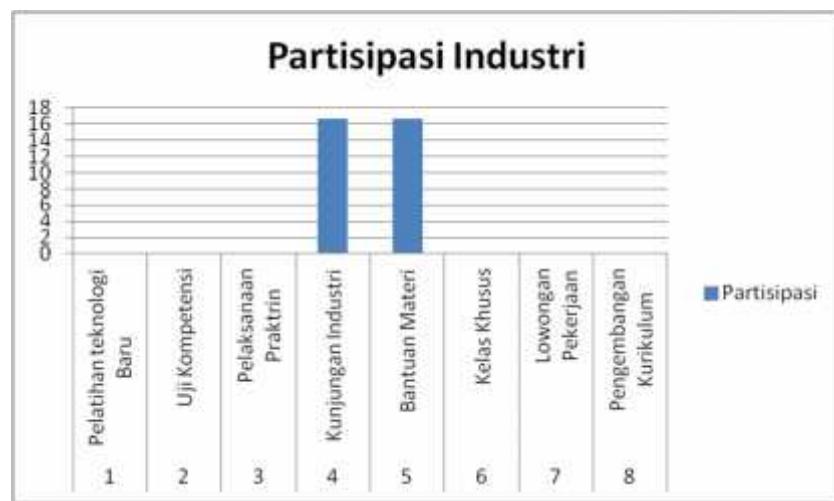
kunjungan industri, bantuan materi masing-masing sebesar 100%. Sedangkan indikator pelatihan teknologi baru, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri VW tidak memberikan kontribusi (0,00%).

c. KA

Partisipasi industri servis kendaraan pada industri KA terhadap implementasi kompetensi produktif pada keahlian teknik kendaraan ringan yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8. Partisipasi Industri KA

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata - rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin	—	—	—	—	—	—	0,00
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	16,67
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—	—	16,67
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00



Gambar 4. Partisipasi pada Industri KA

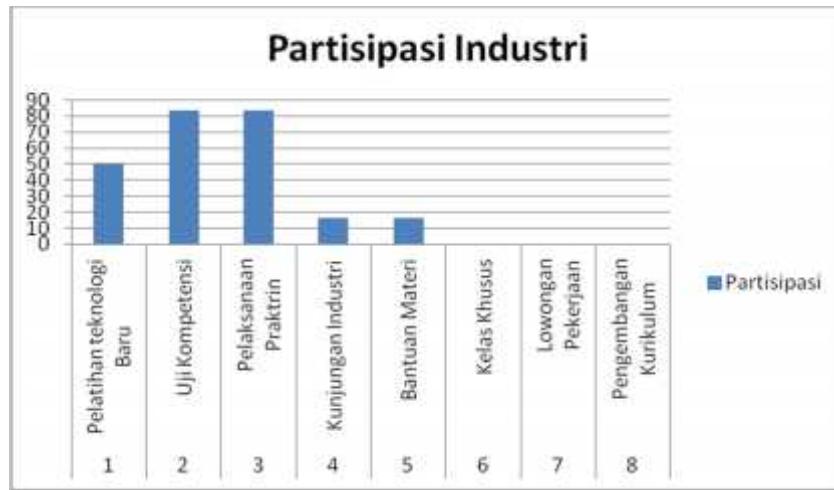
Berdasarkan gambar di atas industri KA memberikan kontribusi pada indikator kunjungan industri dan bantuan materi masing-masing sebesar 16,67%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, pelaksanaan prakerin, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri KA tidak memberikan kontribusi (0,00%) atau tidak memberikan partisipasi sama sekali.

d. AD

Partisipasi AD terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Partisipasi Industri AD

No	Indikator	Partisipasi						Rata – rata (%)
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain – lain	
1	Pelatihan teknologi Baru	—			—		—	50
2	Uji Kompetensi						—	83,33
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—		16,67
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—		16,67
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00



Gambar 5. Partisipasi pada Industri AD

Berdasarkan gambar di atas industri AD memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 83,33%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru 50%, uji kompetensi 88,33%, kunjungan industri 16,67%, bantuan materi 16,67%, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri AD tidak memberikan kontribusi (0,00%).

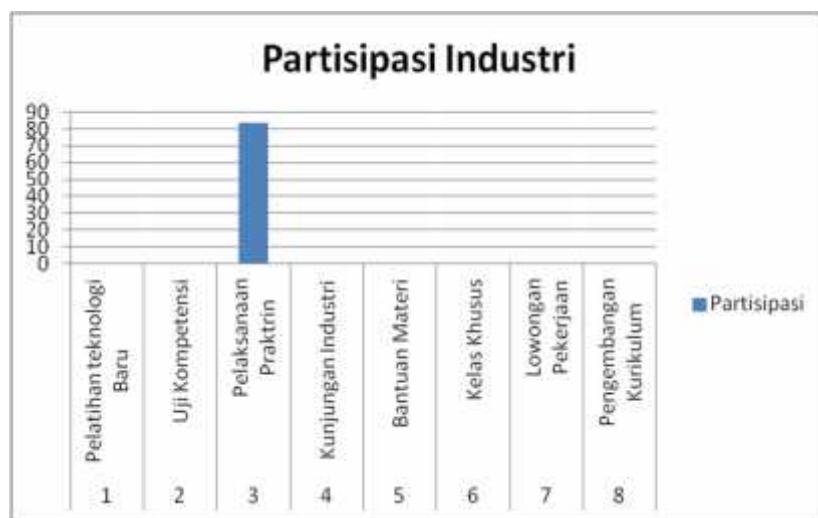
e. IAM

Partisipasi IAM terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Partisipasi Industri IAM

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata – rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	0,00%
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—	—	0,00%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%

Berdasarkan tabel di atas industri IAM memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 83,33%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, kunjungan industri, bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri IAM tidak memberikan kontribusi (0,00%). Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram seperti terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



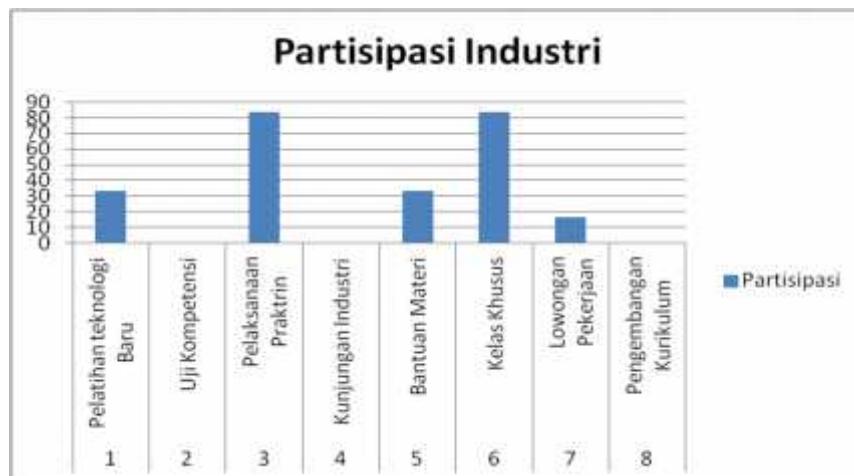
Gambar 6. Partisipasi pada Industri IAM

f. Chevy

Partisipasi Sumber Baru (Chevy) terhadap implementasi kompetensi produktif dengan keahlian teknik kendaraan ringan yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Partisipasi Industri Chevy

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata - rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru			—	—	—	—	33,33%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	0,00%
5	Bantuan Materi	—		—	—	—		33,33%
6	Kelas Khusus						—	83,33%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—		16,67%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%



Gambar 7. Partisipasi Pada Industri Chevy

Berdasarkan gambar di atas industri Chevy memberikan kontribusi terbesar pada indikator pelaksanaan prakerin dan kelas khusus yaitu masing-masing sebesar 83,33%. Indikator pelatihan teknologi baru dan bantuan materi

sebesar 33,33%. Indikator lowongan pekerjaan sebesar 16,67%. Indikator lainnya yaitu uji kompetensi, kunjungan industri, dan pengembangan kurikulum tidak memberikan kontribusi (0,00%).

g. NM

Partisipasi Toyota NM terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 12 berikut:

Tabel 12. Partisipasi Industri Toyota NM

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata - rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru			—	—		—	50%
2	Uji Kompetensi						—	83,33%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—		16,67%
5	Bantuan Materi	—		—	—			50%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum						—	83,33%



Gambar 8. Partisipasi pada Industri Toyota NM

Berdasarkan gambar di atas industri Toyota NM memberikan kontribusi terbesar pada indikator pelaksanaan prakerin yaitu sebesar 83,33%. Indikator kunjungan industri sebesar 16,67%. Indikator pelatihan teknologi baru 50%, uji kompetensi 83,33%, bantuan materi 50%, kunjungan industri 16,67% dan pengembangan kurikulum 83,33% sedangkan pada kelas khusus dan lowongan pekerjaan Toyota NM tidak memberikan kontribusi yaitu (0,00%).

h. BO

Partisipasi BO terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Partisipasi Industri BO

No	Indikator	Partisipasi						Rata – rata (%)
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain – lain	
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	0,00%
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—	—	0,00%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%



Gambar 9. Partisipasi pada Industri BO

Berdasarkan gambar di atas industri BO memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 83,33%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, kunjungan industri, bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri BO tidak memberikan kontribusi (0,00%).

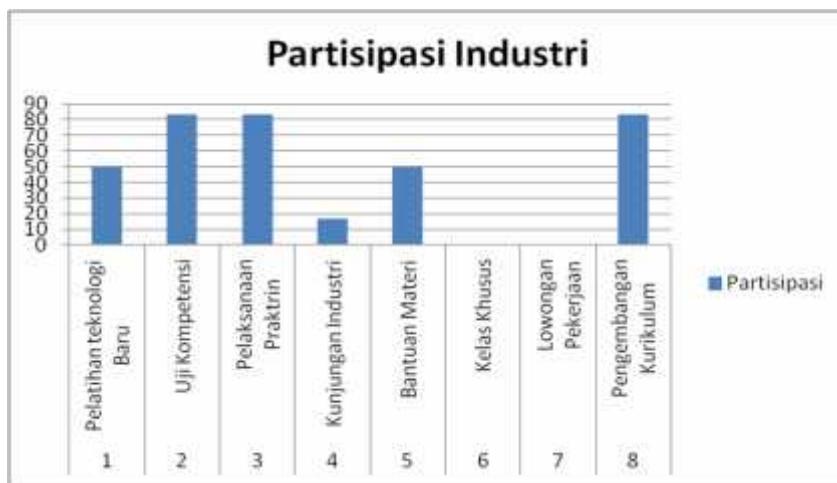
i. HA

Partisipasi HA terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel14 berikut:

Tabel 14. Partisipasi Industri HA

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata – rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—		—	—			50%
2	Uji Kompetensi						—	83,33%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—		16,67%
5	Bantuan Materi	—		—	—			50%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum						—	83,33%

Berdasarkan tabel di atas industri HA memberikan partisipasi untuk pelaksanaan prakerin yaitu 83,33%. Sedangkan untuk indikator lainnya yaitu pelatihan teknologi baru 50%, uji kompetensi 83,33%, kunjungan industri 16,67%, bantuan materi 50%, pengembangan kurikulum 83,33% sedangkan kelas khusus dan lowongan pekerjaan tidak diberikan partisipasi. Partisipasi HA dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 10. Partisipasi pada Industri HA

j. KM

Partisipasi KM terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 15 berikut:

Tabel 15. Partisipasi Industri KM

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata – rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	0,00%
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—	—	0,00%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%



Gambar 11. Partisipasi pada Industri KM

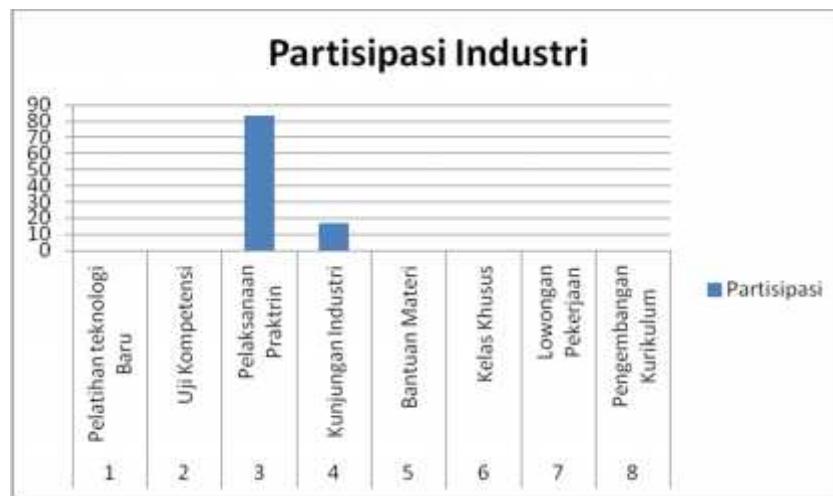
Berdasarkan gambar di atas industri KM memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 83,33%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, kunjungan industri, bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri KM tidak memberikan kontribusi (0,00%).

k. MM

partisipasi MM terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16. **Partisipasi Industri MM**

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata - rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin						—	83,33%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—	—	16,67%
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—	—	0,00%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%



Gambar 12. **Partisipasi pada Industri MM**

Berdasarkan gambar di atas industri MM memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 83,33%, kunjungan industri 16,67%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi,

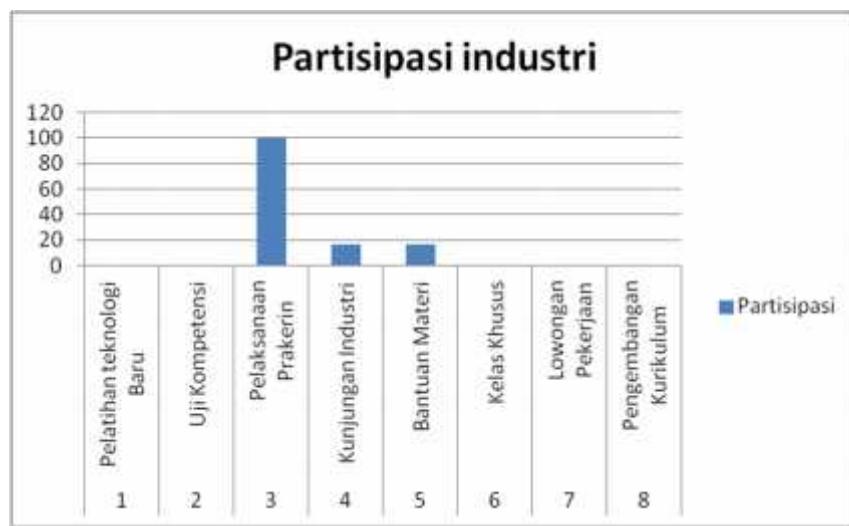
bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri MM tidak memberikan kontribusi (0,00%).

I. NisM

Partisipasi NisM terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam tabel 17 berikut:

Tabel 17. Partisipasi Industri NisM

No	Indikator	Partisipasi						
		General	Engine	Chasis and suspension	Power train	Electrical	Lain - lain	Rata – rata (%)
1	Pelatihan teknologi Baru	—	—	—	—	—	—	0,00%
2	Uji Kompetensi	—	—	—	—	—	—	0,00%
3	Pelaksanaan Prakerin							100%
4	Kunjungan Industri	—	—	—	—	—		16,67%
5	Bantuan Materi	—	—	—	—	—		16,67%
6	Kelas Khusus	—	—	—	—	—	—	0,00%
7	Lowongan Pekerjaan	—	—	—	—	—	—	0,00%
8	Pengembangan Kurikulum	—	—	—	—	—	—	0,00%



Gambar 13. Partisipasi pada Industri NisM

Berdasarkan tabel dan gambar di atas industri NisM memberikan kontribusi pada indikator pelaksanaan prakerin sebesar 100% kunjungan industri dan bantuan materi sebesar 16,67%. Sedangkan indikator lainnya seperti pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, kelas khusus, lowongan pekerjaan dan pengembangan kurikulum industri NisM tidak memberikan kontribusi (0,00%).

m. Partisipasi Industri secara Keseluruhan

Bagian ini akan diuraikan kontribusi industri servis kendaraan bermotor secara keseluruhan dari semua industri yang diteliti terhadap implementasi kompetensi produktif pada program studi keahlian TKR yang diuraikan berdasarkan beberapa indikator disajikan dalam gambar di 14 bawah:



Gambar 14. Partisipasi pada Industri Secara Keseluruhan

Berdasarkan gambar di atas semua industri secara umum yang diteliti memberikan kontribusi tertinggi pada pelaksanaan prakerin yaitu 79,17%. Kontribusi untuk kunjungan industri sebesar 26,39%. Kontribusi untuk kelas khusus sebesar 13,89%. Kontribusi untuk uji kompetensi sebesar 33,33%. Kontribusi untuk pelatihan teknologi baru 33,33% dan bantuan materi sebesar

22,22 %. Sedangkan untuk pengembangan kurikulum sebesar 27,72%. Partisipasi industri terendah terletak pada kontribusi lowongan pekerjaan yaitu sebesar 8,13%.

Dari berbagai bentuk partisipasi industri servis kendaraan bermotor yang ada di kabupaten sleman Yogyakarta, partisipasi tertinggi dilakukan oleh industri Hyun partisipasi industri tersebut meliputi partisipasi pelatihan teknologi baru, pelaksanaan uji kompetensi, pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, bantuan materi, program kelas khusus, informasi lowongan pekerjaan, dan pengembangan kurikulum. Dari berbagai bentuk partisipasi industri yang ada partisipasi tertinggi yang dilakukan oleh masing – masing industri adalah pada partisipasi pelaksanaan prakerin. Dan partisipasi yang paling rendah dilakukan oleh industri pada informasi lowongan pekerjaan. Partisipasi industri secara keseluruhan masih tergolong rendah. Partisipasi industry servis kendaraan secara keseluruhan dapat dilihat seperti pada tabel 18 di bawah ini:

Tabel 18. Partisipasi Industri Secara Keseluruhan

No	Nama Industri	PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR																													Rata – rata (%)																			
		A						B						C						D						E						F						G						H						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6													
1	Hyun						–	–					–																							81.25														
2	VW	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–																					45.83																
3	KA	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	4.17																		
4	AD	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	31.25																
5	IAM	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	10.42																
6	Chevy							–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	29.17																
7	NM							–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	43.75																
8	BO	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	10.42																
9	HA	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	43.75																
10	KM	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	12.5																
11	MM	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	10.42																
12	NisM	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–							–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	12.5																
Rata – rata (%)																																	27.95																	

KETERANGAN:

Nama Industri:
 Hyun = PT. Hyundai
 VW = Volda Wagen
 KA = Kalimas Aruba
 AD = Astra Daihatsu
 IAM = Isuzu Armada Mobil
 Chevy = Chevrolet
 NM = Nasmoco Mlati
 BO = Borobudur Oto

HA = Honda Anugerah
 KM = Kia Motor
 MM = Mitsubishi Motor
 NisM = Nissan Motor

Partisipasi Industri:
 A = Pelatihan Teknologi Baru
 B = Uji Kompetensi
 C = Pelaksanaan Prakerin
 D = Kunjungan Industri
 E = Bantuan Materi
 F = Kelas Khusus
 G = Lowongan Pekerjaan
 H = Pengembangan Kurikulum

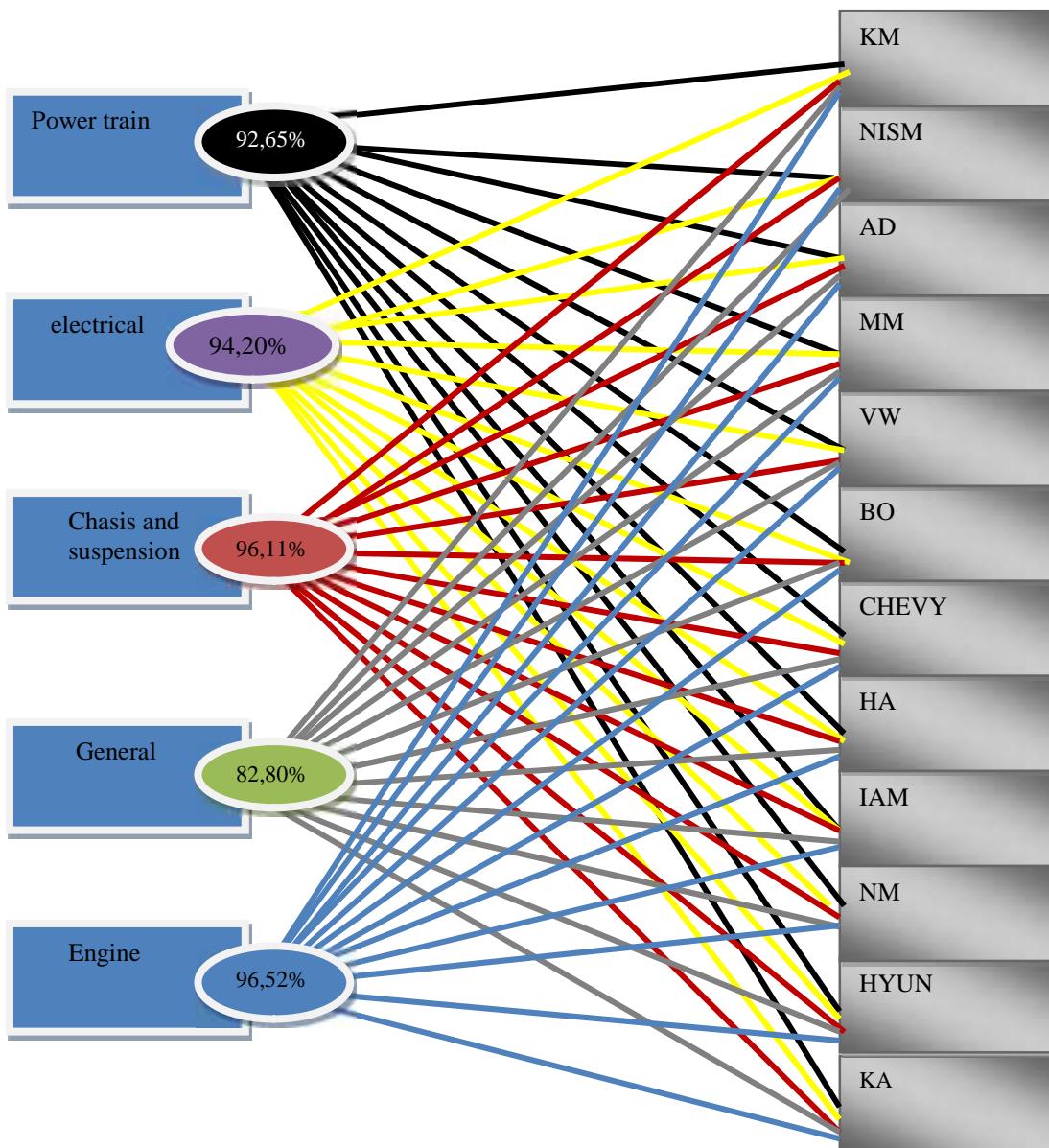
Kompetensi Produktif:
 1 = General
 2 = Engine
 3 = Chasis and suspension
 4 = Power train
 5 = Electrical
 6 = lain - lain

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi industri servis kendaraan bermotor terhadap implementasi kompetensi produktif dalam kurikulum SMK pada program studi keahlian TKR. Adapun program studi keahlian yang terdapat pada kurikulum TKR meliputi kompetensi *general, engine, chassis and suspension, power train* dan *electrical*, sedangkan untuk partisipasi industri meliputi partisipasi dalam pelatihan teknologi baru, partisipasi dalam pelaksanaan uji kompetensi, partisipasi dalam pelaksanaan prakerin, partisipasi dalam kunjungan industri partisipasi dalam memberikan bantuan materi, partisipasi dalam program kelas khusus, partisipasi dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan dan partisipasi dalam pengembangan kurikulum. Adapun uraian tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Implementasi Kompetensi Produktif pada Industri Servis Kendaraan Bermotor dalam Kegiatan Prakerin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi produktif dilaksanakan sepenuhnya oleh industri yang diteliti. Hal ini berdasarkan hasil penelitian tingginya presentase dari masing-masing indikator. Indikator tertinggi yang dilaksanakan oleh industri yaitu indikator *engine* yaitu 96,52%. Sedangkan pelaksanaan terendah pada indikator *general* yaitu 82,80%. Indikator lainnya yang dilaksanakan oleh industri yaitu indikator *chassis and suspension* sebesar 96,11%, *electrical* sebesar 94,20% dan *power train* sebesar 92,65%. Dari hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 15. **Implementasi Kompetensi Produktif**

Implementasi kompetensi *engine* dari semua indikator kompetensi yang ada kompetensi memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel ini jarang dilakukan dari semua industri dikarenakan tidak terdapatnya standar alat yang digunakan untuk memperbaiki.

Implementasi kompetensi produktif dari indikator *general* terdapat unit kompetensi yang diupayakan dilaksanakan di sebuah industri otomotif. Penelitian dari keseluruhan industri yang diteliti diketahui bahwa unit kompetensi mengidentifikasi sistem hidrolik, memelihara sistem hidrolik, menjelaskan simbol-simbol kelistrikan, menggunakan fastener, menerapkan prosedur, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja dan melaksanakan prosedur pengelasan pematrian, pemotongan dengan panas dilaksanakan oleh semua industri yang diteliti. Sedangkan untuk unit kompetensi yang sangat jarang dilaksanakan oleh industri yaitu menggambar teknik (persektif, proyeksi, pandangan, dan potongan) yaitu hanya satu industri yang melaksanakan unit kompetensi tersebut yaitu KA.

Implementasi kompetensi *chasis and suspension* meliputi memperbaiki roda dan ban, memperbaiki sistem rem, serta memperbaiki sistem *suspension* sedangkan kompetensi yang jarang dilakukan yaitu pada perbaikan roda dan ban seperti membalance roda, hal ini sama seperti industri pada umumnya tidak menyediakan pekerjaan atau perbaikan seperti membalance roda.

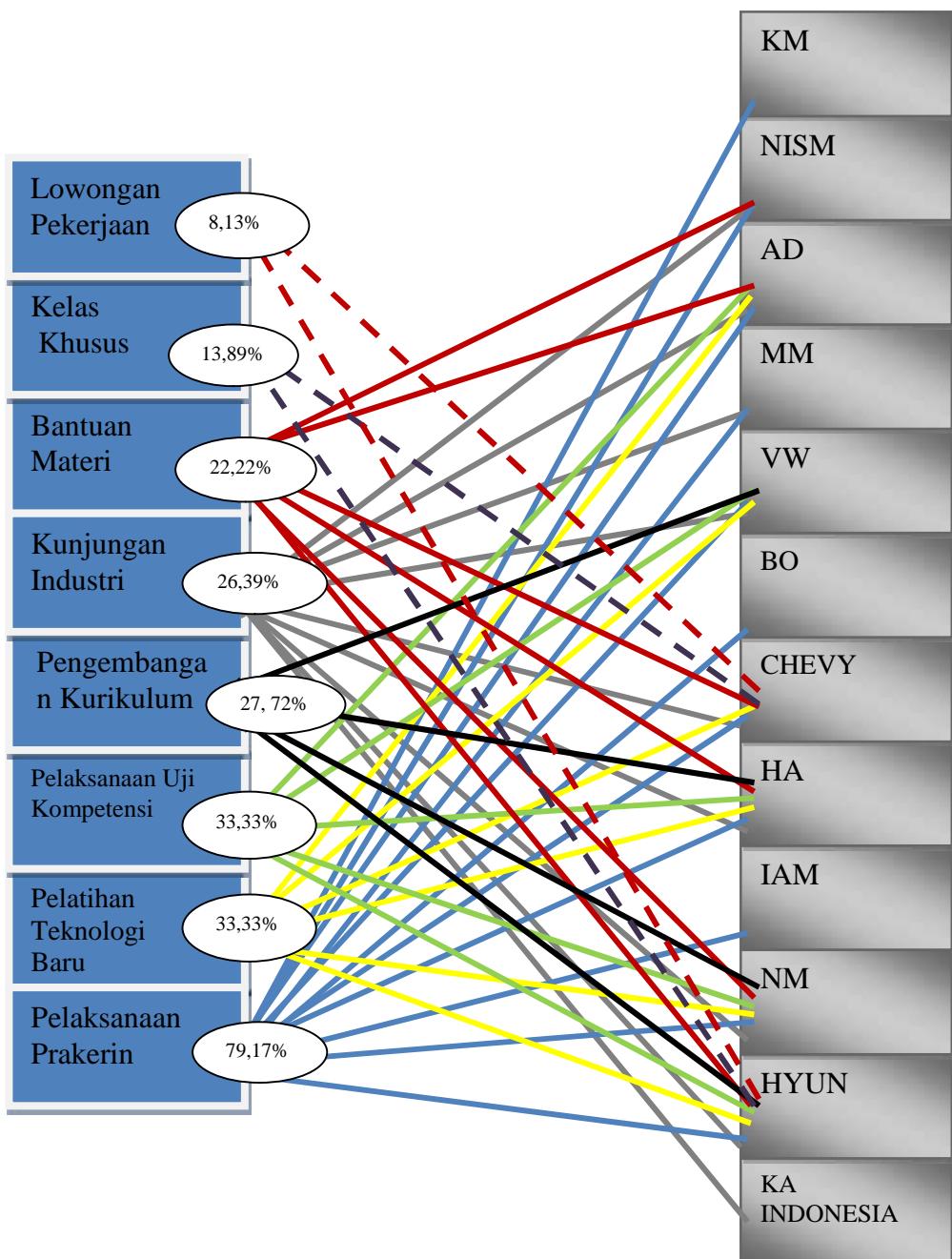
Implementasi kompetensi pada kompetensi *electrical* secara umum meliputi pemeliharaan baterai, memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian kelistrikan, pengaman dan perlengkapan tambahan, memperbaiki instrumen dan sistem penerangan, melakukan pemeliharaan sistem air conditioner, wiper dan waser, dan over houl komponen sistem kelistrikan serta sistem stater dan pengisian, kompetensi yang jarang dilakukan yaitu memperbaiki baterai karena baterai ini jarang yang bisa diperbaiki namun hanya memerlukan perawatan.

Implementasi kompetensi pada kompetensi *power train* meliputi pemeliharaan transmisi, memperbaiki sistem kemudi, memperbaiki unit kopling, memelihara unit *final drive*, dan stir mobil (*tes drive*), kompetensi yang jarang dilakukan yaitu pada kompetensi unit *final drive* seperti pemeliharaan unit *final drive* penggerak roda belakang, penggerak empat roda serta *tes drive*, untuk *tes drive* jarang dilakukan anak SMK karena *tes drive* yang melakukan adalah mekanik khusus.

Dari uraian di atas dapat diambil nilai rata – rata implementasi kompetensi produktif secara seluruh yaitu: 92,46%, hal ini menandakan implementasi kompetensi produktif sangat baik dikarenakan hampir semua industri servis kendaraan bermotor melaksanakan kegiatan kurikulum produktif yang ada di SMK pada program studi keahlian TKR.

2. Partisipasi Industri terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Secara umum partisipasi servis kendaraan bermotor yang meliputi pelaksanaan prakerin, pelatihan teknologi baru, keikutsertaan dalam pelaksanaan uji kompetensi, pengembangan kurikulum, kunjungan industri, bantuan materi dan program kelas khusus serta memberikan informasi lowongan pekerjaan dapat digambarkan seperti terlihat pada gambar 16 di bawah ini:



Gambar 16. Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor

a. Pelatihan Teknologi Baru

Perkembangan kehidupan dan teknologi saat ini dirasakan sangat begitu cepat dan menuntut adanya perubahan diberbagai sektor. Penguasaan ilmu

teknologi mutlak dibutuhkan guna menunjang berubahan dan perkembangan tersebut. Dampak tersebut secara otomatis berimbang kepada dunia usaha dan dunia industri. Penguasaan teknologi industri yang maju dibutuhkan guna untuk menghasilkan kualitas dan produk yang lebih baik. Sumber daya manusia sebagai tenaga yang menguasai peralatan teknologi juga dituntut dalam menjalankan segala macam teknologi yang lebih maju. Sering kali sumber daya manusia menjadi tolak ukur seberapa besar produk yang dihasilkan. Untuk itu pelatihan teknologi baru terhadap sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas yang akan dihasilkan.

Pelatihan teknologi tersebut memberikan informasi serta pengetahuan kepada siswa sehingga mereka memperoleh gambaran tentang perkembangan teknologi baru mengenai otomotif yang tumbuh berkembang pada saat ini. Program ini diharapkan mampu mempersiapkan tenaga terampil dan meningkatkan daya saing lulusan SMK. Pelatihan teknologi baru sangat diperlukan bagi siswa SMK untuk memperluas akses mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan. Siswa SMK sangat membutuhkan sarana dan pelatihan kejuruan berbasis teknologi. Dengan mengikuti pelatihan ini, para siswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan – perkembangan teknologi khusunya dalam dunia otomotif seperti pelatihan v-tec, vvt-i, air bag, transmisi otomatis, dan lain -lain sehingga diharapkan lulusan SMK lebih siap untuk menghadapi masa yang akan datang.

Partisipasi industri terhadap pelatihan teknologi baru masih dalam kategori tidak baik yaitu 33,33%. Hal ini menandakan kurangnya perhatian lebih dari

industri servis kendaraan bermotor itu sendiri untuk menghubungkan antara pendidikan dan industri. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya kerjasama khusus yang mengikat antara industri dengan sekolah.

b. Uji Kompetensi

Uji kompetensi industri otomotif merupakan stimulus yang diterima oleh pihak industri untuk ditanggapi, agar industri mempunyai tanggapan yang positif. Partisipasi industri dalam uji kompetensi masih tidak baik yaitu 33,33%. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan pada bidang-bidang pekerjaan lain. Lebih lanjut dijelaskan bahwa, setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan, sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam pada bidang studi lainnya dan kedalamannya dimaksudkan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Partisipasi industri untuk merealisasikan pelaksanaan uji kompetensi secara integratif dengan melibatkam industri sejak dari perencanaan atau persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut. Kurangnya partisipasi industri terhadap pelaksanaan uji kompetensi dikarenakan pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan cukup lama sehingga industri mengabaikan kegiatan yang ada di industrinya sendiri.

c. Pelaksanaan Prakerin

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan bahwa lulusan SMK diharapkan menjadi siswa yang siap pakai di masyarakat. Dalam kurikulum

sekolah ditetapkan bahwa untuk mewujudkan program tersebut para siswa diharuskan mengikuti dan melaksanakan prakerin program pendidikan ini sangat dibutuhkan dalam penguasaan kompetensi dan pembentukan sikap profesi siswa seperti tercermin dalam tujuan pendidikan.

Partisipasi industri untuk pelaksanaan prakerin cukup tinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu sangat baik 79,17%. Praktek kerja industri merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan di luar proses belajar mengajar yang dilaksanakan di industri yang relevan. Keterlibatan industri servis kendaraan bermotor dalam pelaksanaan prakerin untuk siswa SMK sangat dibutuhkan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK terutama pada jurusan teknik kendaraan ringan. Salah satu yang diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tersebut adalah prakerin. Prakerin adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia industri. Baiknya partisipasi industri terhadap pelaksanaan prakerin dikarenakan industri merasa terbantu dan dapat meringankan pekerjaan – pekerjaan yang bisa dilakukan siswa di industri.

d. Kunjungan Industri

Kunjungan industri dipilih untuk menambah pengalaman siswa tentang dunia kerja. Siswa dituntut untuk aktif menggali informasi tentang kunjungan industri untuk memperoleh pengetahuan tentang proses pembuatan kendaraan maupun servis kendaraan. Kunjungan industri dilakukan untuk memberikan

gambar kepada siswa tentang industri. Perlunya kunjungan industri supaya siswa mendapat tambahan pengetahuan sesuai bidang keahliannya. Dengan adanya kunjungan industri ini dapat menambah pengalaman, wawasan dan lain-lain tentang dunia usaha industri tersebut. Sehingga siswa dapat menambah ilmu atau pengetahuan langsung lewat kunjungan industri dan menambah semangat belajar.

Partisipasi industri terhadap indikator kunjungan industri yaitu 26,39%. Partisipasi tersebut dikatakan tidak baik dalam dukungannya terhadap siswa untuk menambah wawasan mereka. Karena tidak semua industri memberikan kesempatan, ini disebabkan karena industri tersebut tidak ingin terganggu dalam proses kunjungan industri tersebut, selain itu tidak ada pelayanan dan tanggung jawab khusus mengenai kunjungan industri dalam industri tersebut. Industri – industri yang memberikan kesempatan kunjungan industri hanya memberikan pengamatan tentang kegiatan – kegiatan yang ada di industri yang di kunjungi.

e. Bantuan Materi

Kelengkapan sarana dan prasarana praktek akan menjadi motivasi belajar siswa, hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan dan bisa memaksimalkan tujuan dari sebuah pendidikan SMK yang berpijak pada keterampilan dan skill siswa. Namun sebaliknya jika sarana dan prasarana yang belum memadai dapat berdampak kurang baik bagi siswa sehingga menimbulkan ketidak puasan peserta didik. Maka sarana ini harus memenuhi syarat supaya para siswa yang melakukan praktek di dalamnya merasa nyaman dan aman sehingga mereka bisa melakukan praktek secara maksimal dalam penyerapan ilmu yang diberikan oleh pembimbingnya. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga sekolah

tidak mampu mengikuti peralatan teknologi yang berkembang untuk itu diperlukan bantuan – bantuan dari industri.

Partisipasi industri dalam memberikan bantuan materi (sarana prasarana) kepada SMK masih tidak baik yaitu 22,22%. Hal ini menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan dan industri yang seharusnya saling melengkapi. Dengan kondisi peralatan yang masih layak, diharapkan proses belajar mengajar di SMK tersebut bisa berjalan dengan lancar sehingga sekolah dapat membekali siswa dengan suatu pengalaman praktek yang cukup baik. Namun demikian peralatan praktek yang digunakan masih peralatan yang lama sehingga pengalaman praktek siswa di sekolah jauh berbeda dengan keadaan di industri. Pada akhirnya para siswa ini dihadapkan pada perkembangan dunia otomotif yang begitu pesat yang tidak dapat diimbangi oleh kemampuan sekolah yang hanya memiliki fasilitas praktik yang kurang memadai.

f. Program Kelas Khusus

Dunia industri merupakan institusi bagi SMK yang merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengasah keterampilannya dan memahami masalah yang nyata yang ada di dunia kerja. Melihat besarnya kontribusi dunia industri dalam pelaksanaan praktek kerja industri maka dipandang perlu untuk melihat lebih jauh peran serta dunia industri di SMK dalam pelaksanaan kurikulum. Partisipasi industri pada kelas khusus (kelas industri) merupakan partisipasi nyata industri untuk sama-sama memajukan pendidikan kejuruan.

Partisipasi industri terhadap program kelas khusus (kelas industri) tidak baik yaitu 13,39%. Partisipasi industri pada indikator kelas khusus yaitu dengan cara

malakukan kerjasama dengan sekolah kejuruan dalam kelas khusus. Tujuan diadakannya kelas khusus ini dapat mefokuskan para siswa untuk membidangi teknik yang ingin dijadikan spesifikasi.

g. Lowongan Pekerjaan

Partisipasi pada indikator informasi lowongan pekerjaan tidak baik 8,13%. Disatu sisi masyarakat berharap tamatan SMK akan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengisi lowongan pekerjaan dunia industri, namun disisi lain kenyataannya di lapangan terlihat bahwa tamatan SMK belum mampu sepenuhnya mewujudkan apa yang menjadi harapan masyarakat tersebut. Hal ini salah satunya disebabkan kurangnya kerjasama antara sekolah dan industri dan belum terbuka sepenuhnya industri terhadap memberikan informasi lowongan pekerjaan, dengan kurangnya informasi lowongan pekerjaan menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang ada.

h. Pengembangan Kurikulum

Dalam perkembangannya, pendidikan menengah kejuruan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dalam rangka pembaharuan. Hal ini terlihat jelas dari berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, mulai pengadaan dan peningkatan fasilitas fisik, peningkatan mutu guru, dan perubahan kurikulum. Pembaharuan itu sebagai indikasi bahwa masih banyak yang perlu dilakukan dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan kejuruan yang benar-benar dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Partisipasi industri terhadap pengembangan kurikulum tidak baik yaitu 27,72%. Partisipasi industri terhadap pengembangan kurikulum sangat diperlukan, hal ini karena industri

berhadapan langsung dengan dunia kerja yang secara langsung pula mengetahui kebutuhan pasar.

Kurangnya penghargaan dan pengakuan dari dunia kerja terhadap tamatan SMK selama ini memerlukan upaya perbaikan sistem dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang lebih baik. Dengan melibatkan dunia usaha dan industri dalam perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan kejuruan, akan dihasilkan tamatan SMK yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk itulah sangat diperlukan suatu kajian mengenai partisipasi dunia industri sebagai mitra atau institusi pasangan Sekolah Menengah Kejuruan dalam pelaksanaan pendidikan, sebagai komitmen dari keduanya untuk menciptakan tenaga terampil, handal, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi produktif yang dilakukan SMK program studi keahlian TKR di Industri dalam kegiatan prakerin adalah kompetensi *general*, kompetensi *engine*, kompetensi *chassis and suspension*, kompetensi *power train* dan kompetensi *electrical*. Kompetensi tertinggi yang dilaksanakan terdapat pada kompetensi *engine* yaitu sebesar 96,52 %.
2. Bentuk partisipasi industri pada SMK program studi keahlian TKR yaitu pelatihan teknologi baru, uji kompetensi, pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, bantuan materi, kelas khusus, lowongan pekerjaan, partisipasi tertinggi terdapat pada pelaksanaan prakerin yaitu 79,17%. Partisipasi untuk kunjungan industri tidak baik sebesar 26,39%. Partisipasi untuk program kelas khusus tidak baik sebesar 13,89%. Partisipasi untuk uji kompetensi tidak baik sebesar 33,33%. Partisipasi untuk pelatihan teknologi baru tidak baik sebesar 33,33%. Partisipasi pengembangan kurikulum tidak baik yaitu 27,72%. Partisipasi bantuan materi tidak baik sebesar 22,22%. Partisipasi terendah yaitu pada informasi lowongan pekerjaan juga tidak baik sebesar 8,13%. Dan dapat disimpulkan partisipasi industri secara keseluruhan mencapai 54,26% dengan demikian partisipasi industri masih dinyatakan kurang baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi produktif yang telah dilaksanakan di industri sangat baik, untuk itu SMK harus meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki.
2. Partisipasi industri servis kendaraan bermotor masih dinyatakan kurang baik sehingga SMK seharusnya mencari kerjasama dengan industri yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan pada penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini terbatas pada kompetensi produktif yang ada pada kurikulum SMK Teknik Kendaraan Ringan sehingga belum bisa meneliti lebih lanjut kurikulum Teknik Kendaraan Ringan secara menyeluruh.
2. Partisipasi industri tidak ada ikatan yang khusus dengan pihak sekolah sehingga kontribusi industri belum maksimal.

D. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peran penting dalam perkembangan kurikulum SMK sehingga harus didukung dengan kompetensi yang lebih baik, untuk itu pengembangan kompetensi yang

telah dimiliki harus ditingkatkan dan hendaknya pihak sekolah dapat mempertimbangkan kapasitas atau daya dukung industri dalam berpartisipasi bagi program kependidikan, dengan upaya mencari atau menambah industri yang terkait sehingga tujuan program kependidikan tidak hanya diacapai dari kuantitas pelaksanaan tetapi dapat lebih mengacu kepada kualitas hasil pelaksanaan.

2. Bagi Pihak Industri

Hendaknya pihak industri servis kendaraan bermotor lebih meningkatkan partisipasinya bagi SMK dan lebih membuka diri bagi program-program kependidikan yang khususnya bagi program yang akan dilaksanakan di industri.

Daftar Pustaka:

Bagus Pranoto. (2011). *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*. Diakses dari <http://www.jualmobilbatam.com/2011/12/nissan-gelar-pelatihan-otomotif-bagi.html>. Pada tanggal 16 April 2013, Jam 18:00 WIB.

Ircham Machfoedz. (2007). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.

Joko Sutrisno. (2005). *Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Tempat Uji Kompetensi*. Jakarta. Direktorat Pembinaan SMK.

Joko Trisanyoto. (Tt..) *Toyota Gelar Pelatihan Teknik Untuk Lulusan SMK*. Diakses dari <http://masew.com/pendidikan/berita-pendidikan/toyota-gelar-pelatihan-teknik-untuk-lulusan-smk/>. Pada tanggal 16 April 2013, Jam 18:45 WIB.

Masnur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Nuh. (2010). *Pendidikan Sebagai Tanggung Jawab Bersama*. Di akses <http://edukasi.kompas.com/read/2010/09/24/17553872/Pemerintah.Akui.Kelemahan.di.Pendidikan>. Pada tanggal 17 April 2013, Jam 18:05 WIB.

Muhammad Ribto. (2009). *Implementasi program kelas Yamaha SMK piri 1 yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi.

Nasution. (2006). *Kurikulum Dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2011). *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. (2010). *Metode dan teknik penyusunan proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.

Sulistyono. (1997). *Partisipasi industri dalam pelaksanaan uji kompetensi jurusan otomotif di smk kodya Yogyakarta*. Yogyakarta: skripsi.

Sutiman. (1997). *Partisipasi Industri Otomotif Di Daerah Eks Keresidenan Banyumas Terhadap Kebijakan Link And Match*. Yogyakarta: Skripsi.

Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tawan Rosidi. (2008). *Mahalnya Pendidikan Kejuruan*. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0411/08/opi4.htm>. Pada tanggal 15 April 2013, Jam 19:00 WIB.

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor: 02 Tahun 1989 Tentang Kurikulum.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 1999 Tentang Peraturan Pemerintah Daerah.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 19 Tahun 2005 Tentang Pendidikan Kurikulum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2004 Tentang Peraturan Pemerintah Daerah.

Wardiman Djojonegoro. (1988). *Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Dalam Era Kompetensi Global*. Jakarta. PT Jayakarta Agung Offset.

Zainal Arifin. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN I

Instrumen

SURAT PENGANTAR

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan/Kepala Bengkel
di Yogyakarta

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu mendapatkan rahmat dan lindungan Tuhan Yang Masa Esa. Sehubungan dengan penyusunan Skripsi kami yang berjudul "**Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)**" kami sangat mengharapkan bantuan bapak /ibu untuk memberikan informasi tentang pekerjaan yang dilakukan siswa di perusahaan ini.

Informasi ini sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk peningkatan kualitas lulusan SMK N 1 Seyegan dengan program keahlian teknik kendaraan ringan untuk bisa bekerja di industri. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan pekerjaan di industri. Dalam hal ini, peneliti akan menjaga hal-hal yang bersifat rahasia dalam perusahaan.

Demikian surat pengantar ini peneliti sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya dalam pengisian angket ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2012
Peneliti,

Andi Irawan
Nim. 11504247009

Angket penelitian

A. Data responden

Nama : _____

Jabatan : _____

B. Data industri

Nama industri : _____

Alamat industri : _____

C. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check () pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Apabila ada jenis pekerjaan yang penting untuk di kerjakan namun tidak tercantum pada angket ini, kami memohon agar diisikan pada kolom yang disediakan

D. Lembar angket kurikulum SMK

Berilah tanda check () pada kolom yang telah ditentukan dibawah ini apabila di industri siswa SMK melakukan pekerjaan – pekerjaan dibawah ini :

General

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Memahami perhitungan dasar pada unit-unit sistem otomotif	1.1 Memahami Dasar Perhitungan Motor		
		1.2 Memahami dasar perhitungan pemindahan tenaga		
		1.3 Memahami dasar perhitungan chasis		
		1.4 Memahami dasar perhitungan listrik		
		1.5		
		1.6		
		1.7		
2	Menjelaskan proses mesin konversi energi	2.1 Menjelaskan konsep motor bakar		
		2.2 Menjelaskan konsep motor listrik		
		2.3 Menjelaskan konsep generator listrik		
		2.4 Menjelaskan konsep pompa fluida		
		2.5 Menjelaskan konsep kompresor		
		2.6 Menjelaskan konsep refrigerasi		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		2.7		
		2.8		
		2.9		
3	Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara	3.1 Mengidentifikasi sistem hidrolik 3.2 Memasang sistem hidrolik 3.3 Menguji sistem hidrolik 3.4 Memelihara sistem hidrolik 3.5 Memelihara kompresor udara dan komponen-komponennya 3.6 Memperbaiki komproesir udara dan komponen-komponen 3.7 3.8 3.9		
4	Menginterpretasikan gambar Teknik	4.1 Menjelaskan gambar Teknik 4.2 Menggambar Teknik (Persektif, Proyeksi, Pandangan, dan Potongan) 4.3 Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan 4.4 Membaca wiring diagram 4.5 Menginterpretasikan gambar teknik dan rangkaian		
5	Memahami dasar-dasar mesin	5.1 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan 5.2 Menerangkan komponen/element mesin 5.3 Menerangkan material dan kemampuan proses 5.4 5.5 5.6		
6	Memahami proses dasar pembentukan logam	6.1 Menjelaskan proses pengecoran 6.2 Menjelaskan proses pembentukan 6.3 Menjelaskan proses mesin perkakas 6.4		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		6.5		
		6.6		
7	Menggunakan peralatan dan perleng-kapan kerja di tempat kerja	7.1 Merawat peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja		
		7.2 Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja		
		7.3 Menggunakan Fastener		
		7.4		
		7.5		
		7.6		
		8.1 Mengidentifikasi alat-alat ukur		
		8.2 Menggunakan alat-alat ukur mekanik		
		8.3 Menggunakan alat-alat ukur pneumatik/hidrolik		
		8.4 Menggunakan alat-alat ukur elektrik dan elektronik		
8	Menggunakan alat-alat ukur (measuring tools)	8.5 Merawat alat-alat ukur		
		8.6		
		8.7		
		9.1 Menjelaskan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja		
		9.2 Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja		
		9.3 Mengontrol kontaminasi		
		9.4 Mendemonstrasikan pemadaman kebakaran		
		9.5 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan		
		9.6 Melakukan pengangkatan benda kerja secara manual		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		9.7 Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya/ kecelakaan kerja di tempat kerja		
		9.8		
		9.9		
		9.10		
10	Melaksanakan prosedur pengelasan pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan	10.1 Melaksanakan prosedur pengelasan		
		10.2 Melaksanakan prosedur pematrian		
		10.3 Melaksanakan prosedur pemotongan dengan panas		
		10.4 Melaksanakan prosedur pemanasan		
		10.5		
		10.6		
		10.7		

Engine

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
11	Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya	11.1 Mengidentifikasi komponen utama <i>engine</i>		
		11.2 Mengidentifikasi komponen kelengkapan <i>engine</i>		
		11.3 Menggunakan pelumas/komponen pembersih		
		11.4 Melaksanakan pemeliharaan / servis komponen <i>engine</i>		
		11.5 Memelihara/servis <i>engine</i> dan komponennya (Engine Tune Up)		
		11.6 Membongkar dan merakit engine beserta komponennya		
		11.7 Mengukur dan menguji komponen <i>engine</i>		
		11.8 Memperbaiki dan menyetel		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		komponen <i>engine</i>		
		11.9 Mengidentifikasi gangguan pada sistem-sistem kerja <i>engine</i>		
		11.10 Memperbaiki gangguan pada sistem kerja <i>engine</i>		
		11.11		
		11.12		
		11.13		
12	Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya	12.1 Mengidentifikasi kerusakan sistem pengaian dan komponennya		
		12.2 Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya		
		12.3		
		12.4		
		12.5		
13	Mengoverhoul sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya	13.1 Memelihara/ <i>service</i> sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya		
		13.2 Memperbaiki sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya		
		13.3 Mengoverhoul sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya		
		13.4		
		13.5		
		13.6		
14	Perawatan dan perbaikan sistem pelumas	14.1 Memeriksa sistem pelumas dan komponen-komponennya		
		14.2 Memperbaiki sistem pelumas dan komponen-komponennya		
		14.3		
		14.4		
		14.5		
15	Memelihara/servis	15.1 Memelihara komponen sistem		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
15	bahan bakar bensin	bahan bakar bensin		
		15.2 Memperbaiki komponen sistem bahan bakar mesin		
		15.3 Overhoul Sistem/Komponen Bahan Bakar Bensin		
		15.4		
		15.5		
		15.6		
		16.1 Memelihara/servis sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel		
16	Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	16.2 Memperbaiki sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel		
		16.3 Mengkalibrasi pompa injeksi bahan bakar diesel		
		16.4 Memelihara/servis injektor bahan bakar diesel		
		16.5		
		16.6		
		16.7		

Chassis dan Suspensi

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
17	Memperbaiki roda dan ban	17.1 Mengidentifikasi konstruksi roda dan ban serta sistem pemasangannya		
		17.2 Memeriksa roda		
		17.3 Memasang ulang roda		
		17.4 Memeriksa ban		
		17.5 Memasang ulang ban		
		17.6 Membalance roda dan ban		
		17.7 Mengidentifikasi dan memeriksa konst dan tipe sistem		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		kelurusan roda		
		17.8 Melaksanakan pelurusan roda		
		17.9		
		17.10		
		17.11		
18	Memperbaiki sistem rem	18.1 Memelihara sistem rem dan komponennya		
		18.2 Memperbaiki sistem rem dan komponennya		
		18.3 Mengoverhoul sistem rem dan komponennya		
		18.4 Mengidentifikasi sistem Anti Lock Brake System (ABS)		
		18.5		
		18.6		
		18.7		
19	Memperbaiki sistem suspensi	19.1 Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya		
		19.2 Merawat sistem suspensi dan komponen-komponennya		
		19.3 Memperbaiki sistem suspensi dan komponen-komponennya		
		19.4		
		19.5		
		19.6		

Power train

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
20	Memelihara transmisi	20.1 Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya		
		20.2 Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya		
		20.3 Mengidentifikasi kerusakan transmisi otomatis dan		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		komponennya		
		20.4		
		20.5		
		20.6		
21	Memperbaiki sistem kemudi	21.1 Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi		
		21.2 Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi		
		21.3 Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi		
		21.4		
		21.5		
		21.6		
22	Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasioan	22.1 Memelihara / <i>service</i> unit kopling dan komponen sistem pengoperasian		
		22.2 Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian		
		22.3 Mengoverhoul unit kopling dan komponen sistem pengoperasian		
		22.4 Mengidentifikasi jenis-jenis kopling, komponen dan cara kerja kopling		
		22.5		
		22.6		
		22.7		
23	Memelihara unit final drive/gardan	23.1 Mengidentifikasi unit final driver penggerak roda depan, belakang dan FWD		
		23.2 Memelihara unit final drive penggerak roda depan		
		23.3 Memelihara unit final drive penggerak roda belakang		
		23.4 Memelihara penggerak empat roda / FWD		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
		23.5 Memelihara/service poros penggerak roda/drive shaft dan komponen komponennya		
		23.6 Memperbaiki poros penggerak roda/drive shaft dan komponen-komponennya		
		23.7		
		23.8		
		23.9		
24	Stir mobil	24.1 Mengendarai/mengemudikan mobil		
		24.2		
		24.3		
		24.4		

Electrical

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
25	Memelihara Baterai (accu)	25.1 Menguji baterai		
		25.2 Memperbaiki baterai		
		25.3 Memelihara baterai		
		25.4 Menjamper baterai		
		25.5		
		25.6		
		25.7		
26	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengamanan dan kelengkapan tambahan	26.1 Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan dan pengamanan		
		26.2 Memasang sistem pengamanan kelistrikan		
		26.3 Memperbaiki sistem pengamanan kelistrikan dan komponennya		
		26.4 Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
26		26.5 Menguji sistem kelistrikan dan penerangan		
		26.6 Memperbaiki sistem kelistrikan dan penerangan		
		26.7 Memasang perlengkapan kelistrikan tambahan		
		26.8		
		26.9		
		26.10		
		27.1 Mengidentifikasi konstruksi instrumen dan sistem tanda peringatan		
		27.2 Menguji dan mengidentifikasi kesalahan pada instrumen dan sistem tanda peringatan		
		27.3		
		27.4		
		27.5		
27	Perbaikan Instrumen dan Sistem Peringatan	28.1 Mengidentifikasi sistem AC dan komponennya		
		28.2 Menservis sistem AC dan komponennya		
		28.3		
		28.4		
		28.5		
28	Memelihara/service sistem air condition (AC)	29.1 Mengidentifikasi konstruksi sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya		
		29.2 Memelihara/servis sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya		
		29.3		
		29.4		
		29.5		
29	Pemeliharaan/Servis sistem Wiper dan Washer	30.1 Mengidentifikasi konstruksi sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya		
		30.2 Memelihara/servis sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya		
		30.3		
		30.4		
		30.5		

No	Kelompok kerja (SK)	Langkah –langkah pekerjaan (KD)	Dilakukan	
			Ya	Tidak
30	Overhoul Komponen-komponen Sistem Kelistrikan	30.1 Memeriksa dan memperbaiki komponen sistem kelistrikan		
		30.2 Menguji komponen sistem kelistrikan		
		30.3		
		30.4		
		30.5		
31	Mengidentifikasi sistem starter dan pengisian	31.1 Mengidentifikasi sistem starter		
		31.2 Mengidentifikasi sistem pengisian		
		31.3 Memperbaiki sistem starter dan komponennya		
		31.4 Memperbaiki sistem pengisian dan komponennya		
		31.5		
		31.6		
		31.7		

E. Lembar angket bentuk partisipasi industri

Berilah tanda *check* () pada bagian yang telah ditentukan di bawah ini serta berilah keterangan pada bagian yang telah ditentukan:

1. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah mengadakan pelatihan teknologi baru kepada SMK?

(.....) Pernah, seperti.....

.....
Pelatihan tersebut diadakan dalam kurun waktu.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....
.....

2. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah terlibat dalam uji kompetensi SMK?

(.....) Pernah, apa saja yang diujikan.....

.....
.....

Pelaksanaan uji kompetensi tersebut dilakukan pada kurun waktu.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....

.....

3. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah menerima siswa SMK Otomotif (TKR) dalam pelaksanaan prakrin ?

(.....) Pernah, jumlah.....orang, dalam kurun waktu.....tahun.

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....

.....

4. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin ini pernah sebagai obyek kunjungan industri oleh SMK

(.....) Pernah, apa saja yang dilakukan dalam kunjungan tersebut:.....

.....

Dalam kunjungan industri tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....

.....

5. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah memberikan bantuan materi (sarana prasarana) kepada SMK?

(.....) Pernah, berupa.....

Bantuan materi diberikan pada tahun..... sampai.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

6. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah bekerja sama dalam kelas khusus (kelas Industri) kepada SMK?

(.....) Pernah, pada tahun.....s/d.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

7. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah memberikan informasi kepada SMK, jika terdapat lowongan pekerjaan di perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin ini?

(.....) Pernah, informasi tersebut di berikan pada tahunsampai.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....

8. Apakah perusahaan bapak/ibu yang bapak/ibu pimpin pernah terlibat dalam pengembangan kurikulum SMK ?

(.....) Pernah, pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada tahun.....sampai.....

Dalam partisipasi tersebut menurut bapak/ibu termasuk dalam partisipasi kelompok:

Engine	Electrical	Chasis and suspension	Power train	General	Lain-lain
.....

(.....) Tidak Pernah.

Keterangan:.....

.....

Bentuk keterlibatan partisipasi yang tidak terdapat dalam pertanyaan – pertanyaan di atas diantarnya:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....
5.
.....
.....

Responden,
Yogyakarta, Desember 2012

()

LAMPIRAN III

SK dan KD SMK

**GROUPING SKKD TIAP MATA PELAJARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 SEYEGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

N O	MAPEL	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Perhitungan Dasar Teknik Otomotif	Memahami perhitungan dasar pada unit-unit sistem otomotif	Memahami dasar perhitungan motor
		- s d a -	Memahami dasar perhitungan pemindahan tenaga
			Memahami dasar perhitungan chasis
			Memahami dasar perhitungan listrik
2.	Dasar Tekni Otomotif	Menjelaskan proses mesin konversi energi	Menjelaskan konsep motor bakar
			Menjelaskan konsep motor listrik
			Menjelaskan konsep generator listrik
			Menjelaskan konsep pompa fluida
			Menjelaskan konsep kompresor
			Menjelaskan konsep refrigerasi
		Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara	Mengidentifikasi sistem hidrolik
			Memasang sistem hidrolik
			Menguji sistem hidrolik
			Memelihara sistem hidrolik
			Memelihara kompresor udara dan komponen-komponennya
		Memelihara/servis engine dan	Memperbaiki komproesir udara dan komponen-komponen
			Mengidentifikasi komponen utama engine

		komponen-komponennya	Mengidentifikasi komponen kelengkapan engine Menggunakan pelumas/komponen pembersih
		Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian	Mengidentifikasi jenis-jenis kopling, komponen dan cara kerja kopling
		Memelihara transmisi	Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya
		Nenekihara unit final drive/gardan	Mengidentifikasi unit final driver penggerak roda depan, belakang dan FWD
		Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya	Mengidentifikasi sistem pengaian dan komponennya
		Mengidentifikasi sistem starter dan pengisian	Mengidentifikasi sistem starter Mengidentifikasi sistem pengisian
3.	Gambar Teknik Otomotif	Menginterpretasikan gambar Teknik	Menjelaskan menggambar Teknik Menggambar Teknik (Perspektif, Proyeksi, Pandangan, dan Potongan)
		Menginterpretasikan gambar Teknik	Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan Membaca wiring diagram Menginterpretasikan gambar teknik dan rangkaian
		Memahami dasar-dasar mesin	Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan Menerangkan komponen/elemen mesin Menerangkan material dan kemampuan proses
		Memahami proses dasar pembentukan logam	Menjelaskan proses pengecoran Menjelaskan proses pembentukan Menjelaskan proses mesin perkakas
		Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja di tempat	Merawat peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja

4	Pekerjaan Logam Dasar	kerja	Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja
			Menggunakan Fastener
	Menggunakan alat-alat ukur (measuring tools)	Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	Mengidentifikasi alat-alat ukur
			Menggunakan alat-alat ukur mekanik
			Menggunakan alat-alat ukur pneumatik/hidrolik
			Menggunakan alat-alat ukur elektrik dan elektronik
			Merawat alat-alat ukur
	Melaksanakan prosedur pengelasan pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan		Menjelaskan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja
			Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja
			Mengontrol kontaminasi
			Mendemonstrasikan pemadaman kebakaran
			Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan
	Mengoverhoul sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya		Melakukan pengangkatan benda kerja secara manual
			Mengidentifikasi sumber-sumber bahaya/ kecelakaan kerja di tempat kerja
			Melaksanakan prosedur pengelasan
			Melaksanakan prosedur pematrian
	Perawatan dan perbaikan sistem pelumas		Melaksanakan prosedur pemotongan dengan panas
			Melaksanakan prosedur pemanasan
	Memelihara/servis bahan bakar bensin		Memelihara/service sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya
			Memperbaiki sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya
			Mengoverhoul sistem pendinginan mesin dan komponen-komponennya
	Perawatan dan perbaikan sistem pelumas		Memeriksa sistem pelumas dan komponen-komponennya
			Memperbaiki sistem pelumas dan komponen-komponennya
			Memelihara komponen sistem bahan bakar bensin
			Memperbaiki komponen sistem bahan bakar mesin

		Overhoul Sistem/Komponen Bahan Bakar Bensin	Overhoul Sistem / Komponen Bahan Bakar Bensin
5.	Perbaikan Motor Otomotif	Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	Memelihara/servis sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel
		Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	Memperbaiki sistem dan komponen injeksi bahan bakar diesel
		Mengkalibrasi pompa injeksi bahan bakar diesel	Mengkalibrasi pompa injeksi bahan bakar diesel
		Pemeliharaan/servis injektor bahan bakar diesel	Pemeliharaan/servis injektor bahan bakar diesel
		Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya	Memelihara/servis engine dan komponennya (Engine Tune Up)
		Memelihara/servis engine dan komponen-komponennya	Melaksanakan pemeliharaan / servis komponen
		Overhoul engine dan komponennya	Membongkar dan merakit engine beserta komponennya
		Overhoul engine dan komponennya	Mengukur dan menguji komponen engine
		Overhoul engine dan komponennya	Memperbaiki dan menyetel komponen engine
		Menentukan dan memperbaiki gangguan pada sistem kerja mesin	Mengidentifikasi gangguan pada sistem-sistem kerja mesin
		Menentukan dan memperbaiki gangguan pada sistem kerja mesin	Memperbaiki gangguan pada sistem kerja mesin
6.	Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif	Memelihara Batere	Menguji bateray
			Memperbaiki batere
			Memelihara batere
			Menjamper batere
		Memperbaiki sistem pengapian	Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya
		Memperbaiki sistem starter dan sistem pengisian	Memperbaiki sistem starter dan komponennya
		Memperbaiki sistem pengisian dan komponennya	Memperbaiki sistem pengisian dan komponennya
		Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengamanan dan kelengkapan tambahan	Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan dan pengamanan
			Memasang sistem pengamanan kelistrikan
			Memperbaiki sistem pengamanan kelistrikan dan komponennya
			Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan
			Menguji sistem kelistrikan dan penerangan
			Memperbaiki sistem kelistrikan dan penerangan
			Memasang perlengkapan kelistrikan tambahan
		Perbaikan Instrumen dan	Mengidentifikasi konstruksi instrumen dan sistem tanda peringatan

7	Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga	Sistem Peringatan	Menguji dan mengidentifikasi kesalahan pada instrumen dan sistem tanda peringatan
		Memelihara/service sistem air condition (AC)	Mengidentifikasi sistem AC dan komponennya Menservice sistem AC dan komponennya
		Pemeliharaan/Servis sistem Wiper dan Washer	Mengidentifikasi konstruksi sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya Memelihara/servis sistem wiper dan washer beserta komponen-komponennya
		Overhoul Komponen-komponen Sistem Kelistrikan	Memeriksa dan memperbaiki komponen sistem kelistrikan Menguji komponen sistem kelistrikan
		Memperbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasioan	Memelihara / service unit kopling dan komponen sistem pengoperasian Memerbaiki unit kopling dan komponen sistem pengoperasian Mengoverhoul unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
		Memelihara transmisi	Memelihara transmisi manual dan komponen-komponennya Memelihara transmisi otomatis dan komponen-komponennya
		Memelihara unit final drive/gardan	Memelihara unit final drive penggerak roda depan Memelihara unit final drive penggerak roda belakang Memelihara penggerak empat roda / FWD
		Memperbaiki poros penggerak roda	Memelihara/service poros penggerak roda/drive shaft dan komponen komponennya Memperbaiki poros penggerak roda/drive shaft dan komponen-komponennya
		Memperbaiki roda dan ban	Mengidentifikasi konstruksi roda dan ban serta sistem pemasangannya Memeriksa roda Memasang ulang roda Memeriksa ban Memasang ulang ban Membalance roda dan ban
		Memperbaiki sistem rem	Memelihara sistem rem dan komponennya Memperbaiki sistem rem dan komponennya Mengoverhoul sistem rem dan komponennya

	Memperbaiki sistem kemudi	Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi
		Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi
		Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi
	Memperbaiki sistem suspensi	Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya
		Merawat sistem suspensi dan komponen-komponennya
		Memperbaiki sistem suspensi dan komponen-komponennya
	Pelaksanaan Pekerjaan Pelurusan Roda/Spooring	Mengidentifikasi dan memeriksa konst. Dan tipe sistem kelurusan roda
		Melaksanakan pelurusan roda
	Menentukan dan memperbaiki gangguan pada Sistem Anti Lock Brake System	Mengidentifikasi sistem Anti Lock Brake System (ABS)
	Memelihara transmisi	Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponennya
	Balans Roda/Ban	Membalans Roda/ban

Seyegan, 12 Agustus 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ka. KK TKR

Drs. Cahyo Wibowo,MM.
NIP. 19581023 198602 1 001

Juremi, S.Pd.
NIP. 19621015 199103 1 007

KEUNGGULAN LOKAL
PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (PKH)
SMK NEGERI 1 SEYEGAN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	MAPEL	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Stir Mobil	Stir Mobil	Mengendarai/mengemudikan mobil
2.	Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor	Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor	Merawat dan memperbaiki sepeda motor 2 tak
			Merawat dan memperbaiki sepeda motor 4 tak
3.	Perawatan Kendaraan Hitech	Perawatan Kendaraan Hitech	Memelihara dan memperbaiki system injeksi bahan bakar elektronis
			Memelihara dan memperbaiki system pengapian dengan control elektronik
			Perbaikan transmisi automatics

Seyegan, 12 Agustus 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ka. KK TKR

Drs. Cahyo Wibowo, MM.
NIP. 19581023 198602 1 001

Juremi, S.Pd.
NIP. 19621015 199103 1 007

LAMPIRAN III

Perijinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 022/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK N 1 SEYEGAN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
NIP : 19560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

*Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
 Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com*



Nomor : 070 / 172.2

Seyegan, 3 April 2013

Lampiran : —

Kepada

Hal : Izin Penelitian.

Yth. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
 Pendidikan
 Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 022/UN34.15/PL/2013 tanggal 8 Januari 2013 perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: ANDI IRAWAN
Nomor Induk Mahasiswa	: 11504247009
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif- S1
Fakultas	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, pada tanggal : 8 Januari 2013 s.d. selesai, dengan judul penelitian :

“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Dengan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan(TKR)”.

Dosen Pembimbing : Agus Budiman , M.Pd, MT./NIP 1956217 198203 1 003

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Drs. Cahyo Wibowo, MM
 NIP 19581023 198602 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 028/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Pt.Hyundai

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

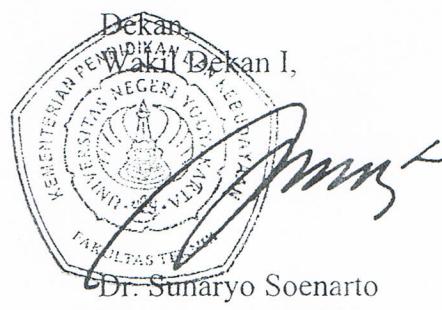
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT.HYUNDAI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.

NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
 NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 025/UN34.15/PL/2013
 Lamp. : 1 (satu) bendel
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala Sumber Baru Chevrolet

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SUMBER BARU CHEVROLET

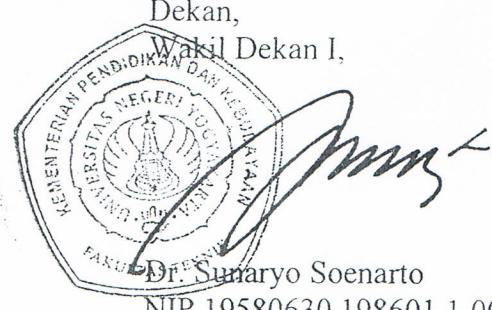
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 026/UN34.15/PL/2013
 Lamp. : 1 (satu) bendel
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala VolksWagen

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	VOLKSWAGEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
 Wakil Dekan I,
 Dr. Sunaryo Soenarto
 NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 028/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala/ Direktur/Pimpinan PT. Borobudur Oto Mobil

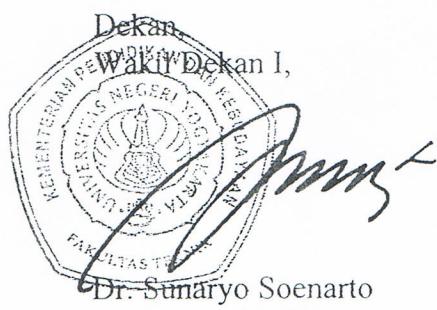
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT. BOROBUDUR OTO MOBIL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
 NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 031/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan PT. Kalimas Arubu

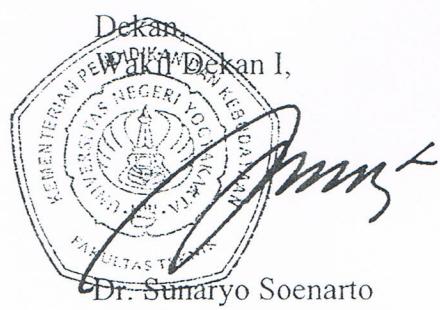
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT. KALIMAS ARUBU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 032/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Honda Anugerah

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

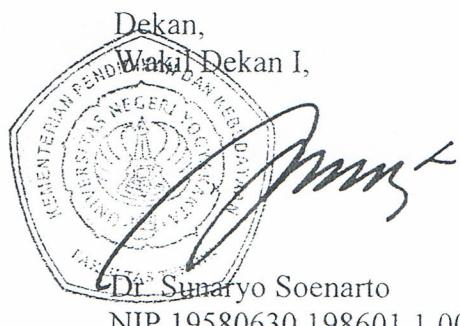
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	HONDA ANUGERAH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.

NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 031/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Pt. Kia Motor

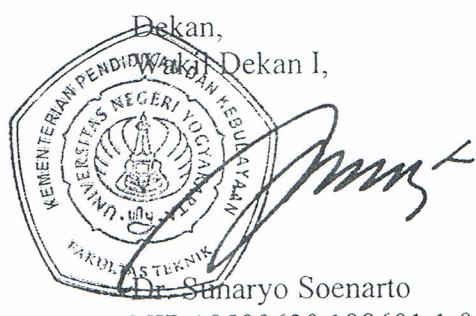
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT. KIA MOTOR

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 030/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Pt. Astra Daihatsu.tbk

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

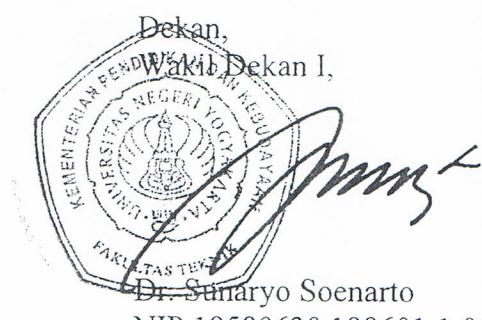
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT. ASTRA DAIHATSU.TBK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.

NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 033/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan PT. Nissan Mlati

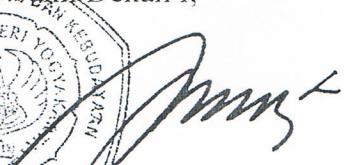
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	PT. NISSAN MLATI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
 Wakil Dekan I,

 DR. Sunaryo Soenarto
 NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q00 00592

Nomor : /UN34.15/PL/
 Lamp. : 1 (satu) bendel
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Toyota Nasmoco Mlati

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

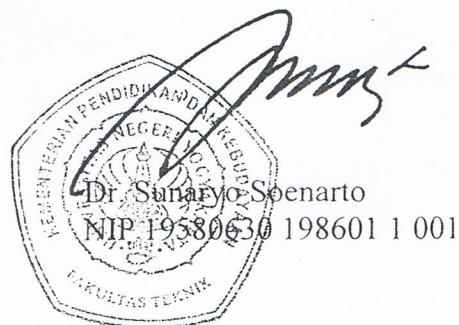
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	TOYOTA NASMOCO MLATI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
 Wakil Dekan I,



Tembusan:
 Ketua Jurusan

11504247009 No. 1689



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 029/UN34.15/PL/2013

08 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan Mitsubishi Motor

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Andi Irawan	11504247009	Pend. Teknik Otomotif - S1	MITSUBISHI MOTOR

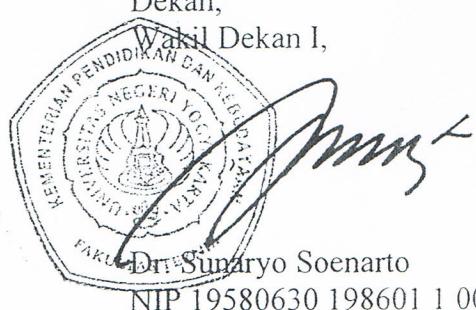
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Budiman, M.Pd, MT.
 NIP : 19631230 198812 1 00119560217 198203 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Suparyo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
139
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 270 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari an. Dekan, Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 026/UN34.15/PL/2013
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 08 Januari 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANDI IRAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11504247009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Pringgodani, Trembukan 7, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085224481966
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PARTISIPASI INDUSTRI SERVIS KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP
IMPLEMENTASI KOMPETENSI PRODUKTIF DALAM KURIKULUM SMK
DENGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 31 Januari 2013 s/d 02 May 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Kepala SMK N 1 Seyegan
7. Dir. PT. Astra International, Jl. Magelang
8. Dir. PT. KIA Motor, Jl. Magelang
9. Dir. PT. Astra Dikpora Jl. M

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

.....



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 270 / 2013

11. Dir. PT. Hyundai Jl. Laksda Adisucipto
12. Dir. Toyota Nasmoco Mlati Jl. Magelang
13. Dir. PT. Anugerah Kasih Putera Jl. Janti
14. Dir. PT. Honda Anugerah Jl. Lasda Adisucipto
15. Dir. PT. Kalimas Arubu Indonesia Jl. Solo
16. Dir. PT. Sumber Baru Mobil Jl. Magelang
17. PT. Sumber Baru Mobil Jl. Laksda Adi Sucipto
18. Dir. PT. Borobudur Oto Mobil Jl. Laksda Adi Sucipto
19. Dir. PT. Bumen Redja Abadi Jl. Magelang
20. Dir. VW Jl. Laksda Adi Sucipto
21. Dir. PT. Sumber Baru Jl. Raya Magelang
22. Dir. ISUZU ARMADA MOBIL Jl. Magelang
23. Dir. NISSAN Mlati Jl. Magelang
24. Dir. SUN MOTOR Jl. Magelang
25. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
26. Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

Instansi : _____

Jabatan : _____

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan

NIM : 11504247009

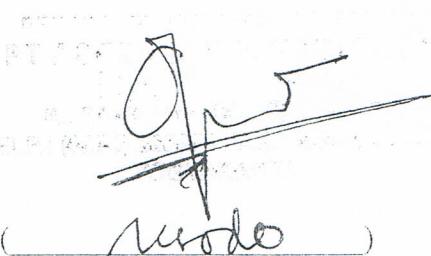
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Dengan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”,** sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013


(Andi Irawan)

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyono

Instansi : VW

Jabatan : Workshop Head

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan

NIM : 11504247009

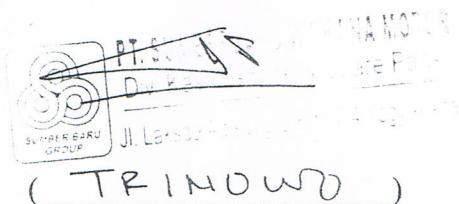
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”,** sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013


TRIYONO

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMARJO
 Instansi : MITSUBISHI MOTOR
 Jabatan : Workshop Head

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan
 NIM : 11504247009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul
“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”, sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013



Semarang BOOM

PT. BOROBUDUR OTO MOBIL
 Jl. L. Adisucipto Km. 7,3 Yogyakarta
 Telp. / Fax. (0274) 487169 - 488601 - 486706

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang T

Instansi : Nissan

Jabatan : Workshop Head

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan

NIM : 11504247009

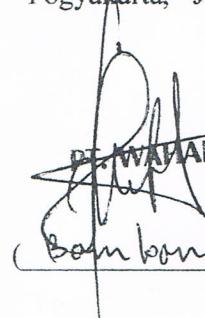
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”**, sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013


WORKSHOP
DT. WAGANA SUMBER BARU YOGYA
YOGYAKARTA
(Bambang T.)

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fachrudin
Instansi : PT. NASMOCO BAHTERA
Jabatan : Service Advisor

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan
NIM : 11504247009
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Kurikulum SMK Dengan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”,** sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Desember 2012



(ACHMAD · F)

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARI . MAPPETIYAWAN
 Instansi : HYUNDAI
 Jabatan : SERVICE ADVISOR

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan
 NIM : 11504247009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul
“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”, sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013



(ARI . MAPPETIYAWAN)

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Hardan
 Instansi : PT. Kalimasa
 Jabatan : Marketing Dep.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan
 NIM : 11504247009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul
“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”, sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013
6 Feb.

 **PT Kalimasa** AI
 Jl. Raya Yogyakarta - Solo KM. 9
 Yogyakarta
(Fajri Hardan)

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siswanto

Instansi : Chevrolet

Jabatan : SA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Andi Irawan

NIM : 11504247009

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul **“Partisipasi Industri Servis Kendaraan Bermotor Terhadap Implementasi Kompetensi Produktif Dalam Kurikulum SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)”,** sejak tanggal 25 Desember 2012 – 15 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, Januari, 2013

